HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FIQIH DENGAN PENGAMALAN IBADAH SHOLAT SISWA

Di MTs N Sidoarjo Tahun Ajaran 2010 - 2011

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

Oleh :

Lailatul Rochmah

D31207022

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS: K T-2011 073 PAI
No. REG : T-2011/PAI/073
ASAL BUKU :
TANGGAL :

FAKULTAS TARBIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2011

GADJAHBELANG
8439407-5953789

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Lailatul Rochmah

NIM : D31207022

Judul : Hubungan antara Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih dengan Pengamalan Ibadah Sholat Siswa di MTs Negeri Sidoarjo.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 21 Juni 2011

Pembimbing

Drs. Mahmudi

NIP.196203121991031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh **Lailatul Rochmah** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 22 Juli 2011

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Drs. Mahmudi, M.Ag
NIP. 195501211985031002

Sekretaris,

Ni'matus Sholihah, M.Ag
NIP. 197308022009012003

Penguji I,

H. AH. Zakki Fuad, M.Ag
NIP. 197404242000031001

Penguji II,

Dr. H. AZ. Fanani, M.Ag
NIP. 195501211985031002

ABSTRAK

Lailatul Rochmah, NIM. D31207022, 2011. *Hubungan antara Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih dengan Pengamalan Ibadah Sholat Siswa di MTs Negeri Sidoarjo.* Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian yang bejudul Hubungan antara Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih dengan Pengamalan Ibadah Sholat Siswa di MTs Negeri Sidoarjo, ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih di MTs Negeri Sidoarjo, Bagaimana Pengamalan Ibadah sholat siswa di MTs Negeri Sidoarjo, Adakah hubungan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan Ibadah sholat siswa di MTs Negeri Sidoarjo. Seberapa besar hubungan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan penagalaman Ibadah sholat siswa di MTs N Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksplanatif korelatif. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII berjumlah 277 Dengan sampel 70 orang siswa.

Setelah penelitian ini dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa : Pelaksanaan pembelajaran fiqih yaitu penulis peroleh dari hasil jawaban angket dengan prosentase 34,2% yaitu tergolong Cukup baik, sedangkan pengamalan Ibadah sholat siswa yaitu penulis peroleh dari hasil jawaban angket dengan prosentase 32,7%, yaitu terglong cukup Baik, dari hasil analisa diketahui Hasil perhitungan nilai rxy = 0484, kemudian pada tabel “r “product moment dengan df 68, (dalam tabel product moment nilai “ r ” tidak diperoleh df sebesar 68, karena itu digunakan df terdekat sebesar 70), dengan df sebesar 70, diperoleh harga r tabel pada taraf signifikan 5% = 0,232, sedangkan pada taraf 1% diperoleh = 0,302, ternyata rx yaitu = 0,484 adalah jauh lebih besar dari pada r tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%. Dengan demikian Ho ditolak dan Hi diterima, berarti ada korelasi positif yang sangant signifikan antara variabel X dan variabel Y. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah ada hubungan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan Ibadah sholat siswa di MTs Negeri Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Urgensi Masalah 8
C. Rumusan Masalah 9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
E. Postulat dan Hipotesis 11
F. Definisi Operasional 12
G. Sistematika Pembahasan 14
BAB II : LANDASAN TEORI
A. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih 16
1. Standart Kompetensi 17
2. Kompetensi Dasar. 17
3. Indikator Hasil Belajar 17
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih 18
5. Strategi 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Metode 20
b. Pendekatan.....21
c. Media.....24
d. Prosedure.....25
B. Pengamalan Ibadah Sholat.....26
1. Pengertian Ibadah Sholat.....26
2. Syarat Sholat.....27
3. Rukun Sholat.....28
4. Sunnah – Sunnah Sholat.....30
5. Hal – hal Yang Membatalkan Sholat.....31
6. Bacaan – bacaan Sholat.....33
C. Hubungan Antara Pelaksanaan Penbelajaran Fiqih Dengan Pengamalan Ibadah Sholat Siswa 39
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 52
B. Jenis Dan Sumber Data.....53
1. Jenis Data.....53
2. Sumber Data 56
C. Teknik Penentuan Sumber Data.....57
1. Populasi dan Sampel 57
D. Teknik Dan Hipotesis Pengumpulan Data.....62
1. Observasi.....62
2. Angket / Quesioner.....67
3. Dokumentasi.....68
4. Interview 70
E. Teknik Analisis Data..... 70
BAB IV : SAJIAN DAN ANALISIS DATA.....73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Gambaran umum obyek penelitian……73
B. Penyajian Data……..91
1. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih……..92
2. Pengamalan Ibadah Sholat Siswa……95
C. Analisis Data……..96
1. Analisis Data Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Di MTs N Sidoarjo……..96
2. Analisis Data Dengan Pengamalan Ibadah Sholat Siswa Di MTs N Sidoarjo……98
3. Analisis Data Dengan Korelasi Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Dengan Pengamalan Ibadah Sholat Siswa di MTs N Sidoarjo……138
BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan……145
B. Saran-Saran……146
DAFTAR PUSTAKA
RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 tabel variabel 15
Tabel 2.1 tabel hubungan variabel X dan Y 51
Tabel 3.1 tabel variabel X dan Y 55
Tabel 3.2 tabel populasi 58
Tabel 3.3 tabel sample 59
Tabel 3.4 tabel kbm 64
Tabel 3.5 tabel kisi-kisi dan angket 68
Tabel 3.6 tabel teknik dan instrument p.d 70
Tabel 4.1 sarana dan prasarana 82
Tabel 4.2 keadaan pendidik 84
Tabel 4.3 tenaga kependidikan 84
Tabel 4.4 daftar nama guru dan karyawan 85
Tabel 4.5 jumlah siswa di MTs N 88
Tabel 4.8 tahapan pembelajaran fiqih 92
Tabel 4.9 jadwal rutinitas sholat 99
Tabel 4.10 skor observasi 101
Tabel 4.11 alternatif responden tentang pelaksanaan pembelajaran fiqih 102
Tabel 4.12 skor hasil jawaban angket 105
Tabel 4.13 tabel pertanyaan 1 106
Tabel 4.14 tabel pertanyaan 2 107
Tabel 4.15 tabel pertanyaan 3 108
Tabel 4.16 tabel pertanyaan 4 109
Tabel 4.17 tabel pertanyaan 5 110
Tabel 4.18 tabel pertanyaan 6 111
Tabel 4.19 tabel pertanyaan 7 112
Tabel 4.20 tabel pertanyaan 8 113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.21 tabel pertanyaan 9 114
Tabel 4.22 tabel pertanyaan 10 115
Tabel 4.23 nilai prosentase jawaban alternative angket 115
Tabel 4.24 jawaban angket tentang pengamalan ibadah sholat siswa 128
Tabel 4.25 skor jawaban hasil angket 128
Tabel 4.26 tabel pertanyaan 1 129
Tabel 4.27 tabel pertanyaan 2 130
Tabel 4.28 tabel pertanyaan 3 131
Tabel 4.29 tabel pertanyaan 4 132
Tabel 4.30 tabel pertanyaan 5 133
Tabel 4.31 tabel pertanyaan 6 134
Tabel 4.32 tabel pertanyaan 7 135
Tabel 4.33 tabel pertanyaan 8 136
Tabel 4.34 tabel pertanyaan 9 137
Tabel 4.35 tabel pertanyaan 10 138
Tabel 4.36 nilai prosentase jawaban alternative angket 139
Tabel 4.37 tabulasi tentang hubungan pelaksanaan pembelajaran fiqih..... 140
Tabel 4.38 interpretasi 144

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Struktur organisasi MTs N Sidoarjo..... 90
Struktur organisasi tata usaha 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pada dasarnya setiap anak yang dilahirkan sudah membawa fitroh beragama, dan fitroh tersebutakan berkembang dengan pendidikan. Dasar – dasar pendidikan agama harus sudah tertanam sejak anak masih kecil, sebab pendidikan agama yang ditanamkan pada masa dewasa (pubertas) akan mengalami kesulitan total. Mereka cenderung mau tak mau kepada hal – hal ketuhanan. Mereka mencari kepercayaan, bahkan kepercayaan yang ditanamkan mengalami kegoncangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari definisi tersebut tergambar adanya proses pembelajaran terhadap siswa agar mengembangkan potensi dirinya untuk memilki kekuatan spiritual dan emotional keagamaan. Yang mana pembelajaran mempunyai arti membangun pengalaman belajar siswa dengan berbagai keterampilan proses sehingga mendapatkan pengalaman dan pengetahuan. Hal ini mengindikasikan betapa pentingnya pendidikan agama untuk mendukung siswa memilki kekuatan spiritual tersebut. [1]Pengetahuan manusia akan berkembang jika diperoleh melalui proses belajar mengajar yang diawali dengan kemampuan menulis dengan pena dan membaca dalam arti luas, yaitu tidak hanya dengan membaca tulisan melainkan juga apa yang tersirat didalam ciptaan Allah [2]

Dengan demikian pendidikan agama sangatlah penting bagi kelangsungan hidup di dunia dan akhirat. Pendidikan jugalah yang akan membuat pengetahuan manusia berkembang.

Sedangkan pendidikan Agama diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis dengan menanamkan aqidah keimanan, amaliah dan budi pekerti atau akhlaq yang terpuji untuk menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT [3]Sasaran pendidikan agama tertuju pada pembentukan sikap akhlaq atau mental siswa dalam hubungan dengan

---

[1] Ginanjar, Ary : 2001 : *ESQ* (*Emotional Spiritual Quotient*) : Jakarta : Arga hal : 34
[2] M, Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi aksara,1996)cet. Ke 4 hal 92
[3] M. Basyirudin Usman, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta : ciputat pers 2002)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tuhan, masyarakat dan alam atas sesama mahluk, serta nilai – nilai dan Norma – Norma pengetahuan.

Anak adalah cerminan masa depan dan generasi penerus bangsa. Pendidikan anak harus bersifat yang positif, yaitu diantaranya dengan memasukkan anak ke dalam jenjang pendidikan yang formal ataupun yang non formal.

Nilai nilai – nilai tersebut dapat dijadikan pondasi agar mereka tidak keluar dari ajaran – ajaran agama. Sehingga dapat merusak agama dan kader – kader Islam selanjutnya.

Berarti jika dalam satuan lembaga pendidikan ada yang beragama Islam, maka mereka berhak mendapatkan pengajaran agama Islam dan diajarkan oleh guru yang beragama Islam.

Pada tingkatan Tsanawiyah mata pelajaran fiqih diajarkan sejak kelas satu sampai kelas tiga. Yang juga didalamnya menyangkut teori hukum dan syariat Islam yaitu tentang kewajiban manusia, khususnya kewajiban individual kepada Allah SWT.

Pada prinsipnya pelajaran fiqih membekali siswa agar mimilki pengetahuan lengkap tentang hukum dan syariat Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah. Dengan demikian, siswa dapat melaksanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ritual – ritual ibadah yang benar menurut ajaran Islam sesuai dengan ibadah yang dipraktekkan dan diajarkan Rosulullah.

Dalam standar kompetensi mata pelajaran pendidikan agama Islam yang berisikan kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa selama menempuh Pendidikan agama Islam di MTs kemampuan ini berorientasi pada perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah.

Disini suatu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup pembelajaran fiqih adalah Masalah kurang optimalnya proses pembelajaran yang dapat benar – benar menyadarkan siswa akan pentingnya peningkatan iman kepada Tuhan yang maha Esa.

Anak kurang didorong untuk lebih mengembangkan kemampuan berpikir dan pengaplikasian dalam bentuk tingkah laku. Proses pembelajaran didalam kelas, mengarahkan siswanya untuk mengingat dan menimbun berbagai innformasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari – hari. Akibatnya, ketika siswa kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi mereka miskin aplikasi [4]

[4] Dr. Wina Sanjaya, M.Pd: *Strategi Pembelajaran Yang Berorientasi Standart Proses Pendidikan* (jakarta: kencana, 2007)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dilihat dari segi lembaga antara SMP dan MTs, pelaksanaan pendidikan agama Islam lebih mewakili nilai plus pada suatu lembaga yang basicnya kental dengan agama. Tapi kenyataannya pada saat ini justru berbanding balik. Justru pada suatu lembaga yang umumlah Pembelajaran yang menyangkut tentang syariat Islam lebih teroptimal serta berdampak sekali terhadap pengaplikasian siswa itu sendiri.

Semuanya itu tidak lepas dari peranan guru yang khususnya mengajar pelajaran tentang syariat Islam. Yang mana peran dari seorang guru yang pertama adalah sebagai koordinator belajar, perencanaan tugas bersama, fasilitator, pemandu aktifitas siswa, sehingga mereka mempunyai kebebasan berpikir dan bertindak sesuai dengan tujuan pengajaran yang bersifat komprehensif tidak mementingkan pembentukan pengetahuan saja, tetapi juga pembentukan keterampilan dan pembinaan sikap, serta menuntut siswa untuk dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari. Terutama dalam pengamalan ibadah sholat, apabila anak didik kita sholatnya benar dan sesuai dengan syariat Islam, maka sikap dan tingkah lakunyapun akan baik.

Oleh karena itu sebagai langkah untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran fiqih di sekolah terutama di sekolah MTs N Sidoarjo itu sendiri, perlu lebih dipertajam Visi dan Misi pendidikan agama itu sendiri, yaitu : Terbentuknya sosok anak ddidik yang memilki karakter watak dan kepribadian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan landasan iman dan ketakwaan serta nilai – nilai akhlaq atau budi pekerti yang kokoh yang tercermin dalam keseluruhan sikap dan perinlaku sehari - hari, untuk selanjutnya memberi corak bagi pembentuklan watak bangsa [5]

Upaya – upaya yang telah dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah sholat siswa adalah dengan peningkatan wawasan dan kemampuan professional tenaga kependidikan dan melengkapi sarana dan prasarana untuk ibadah. Dan salah satu pelaksanaan pembelajaran fiqih, pelaksanaan pembelajaran fiqih harus berjalan sesuai dengan standar kompetensi mata pelajaran fiqih. Sehingga dapat ketahui adanya hubungan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah sholat dari siswa itu sendiri. Ketika mereka ada di sekolahan maupun di luar sekolah dengan mengaplikasikannya (pengamalan ibadah sholat) dari apa yang mereka peroleh di sekolahan (pelaksanaan pembelajaran fiqih).

Masalah pengamalan ibadah sholat merupakan masalah yang sangat penting sebab menyangkut masa depan siswa, kepribadian siswa, keimanan siswa dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT, lebih – lebih bagi mereka yang nantinya sudah bekeluarga dan berperan penting dalam masyarakat.

Seorang guru, khusunya yang mengajar bidang studi fiqih, diharuskan untuk tidak condong, monoton dengan methode ceramah saja. Akan tetapi,

[5] Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Methodology Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seorang guru harus kreatif dan mampu untuk menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan. Seorang guru juga harus aktif dalam memberikan contoh gerakan gerakan dan bacaan – bacaan sholat yang benar, sehingga mempertajam ingatan siswa yang selama ini mereka hanya menganggap remeh dan tidak tahu apa makna yang terkandung dari gerakan – gerakan dan bacaan - bacaan yang ada dalam sholat tersebut. Dan akhirnyapun mereka melaksanakan sholat tidak ada nilainya.

Dan lebih parahnya, masih banyak siswa yang berpikiran negative terhadap guru agama yang khususnya mengajar bidang studi fiqih. Mereka berpikiran bahwa, guru yang mengajar mereka dibidang studi fiqih, hanya sekedar mengajar saja, dan sering menunda – nunda waktu sholat dan ada juga yang berpikiran bahwa gurunya itu belum tentu sholat.

Hal ini menjadi seharusnya menjadi suatu perhatian khusus terutama untuk guru yang mengajar pelajaran fiqih. Oleh karena itu guru yang mengajar fiqih harus benar – benar memahami dan harus mengajar sesuai dengan apa yang ada standart kompetensi dan kompetensi dasar.

Didalam Islam ibadah dibagi menjadi 2 yaitu: ibadah mahdhoh dan ibadah groiru mahdhoh. Dalam materi fiqih ini lebih ditekankan pada aspek ibadah sholat. Yang mana sholat dibagi menjadi 2 yaitu: sholat sunnah dan sholat wajib. Ibadah sholat sunnah merupakan ibadah tambahan yang mana apabila dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan mendapatkan pahala, dan apabila ditinggalkan tidak berdosa. Begitu juga sebaliknya, ibadah sholat wajib, yang apabila dikerjakan akan mendapatkan pahala dan apabila ditinggalkan akan berdosa.

Dari pengertian diatas tentang pengertian ibadah sholat sunnah dan wajib, sudah pastinya kita tahu, mana yang kita kerjakan sebagai tambahan dan yang mana harus kita kerjakan. Tapi apa nyatanya sekarang? Masih banyak siswa yang meninggalkan sholat. Pelajaran fiqih yang seharusnya dijadikan sebagai acuan dan pedoman kita untuk memahami syariat dan hukum Islam, hanya di jadikan sebagai bacaan saja sewaktu proses pembelajaran terlaksana.

MTsN (Madrasah Tsanawiyah Negeri), merupakan tempat untuk mengenyam ilmu lebih – lebih ilmu agama, dan berstatus negeri. Yang mana didalamnya terdapat suatu pelajaran yang lebih dominan, yang bertujuan untuk membentuk karakter seseorang, serta mengajarkan tentang syariat – syariat Islam. Apabila tidak sesuai dengan apa yang telah diajarkan dengan apa yang telah diaplikasikan oleh siswa terutama masalah ibadah sholat. Maka dapat mengubah citra sekolah itu sendiri.

Apalagi Sidoarjo, merupakan kecamatan dan kabupaten beradanya MTs N tersebut. Dan MTs N adalah sekolahan agama yang satu – satunya ada di Sidoarjo. Suatu lembaga yang menjadi kebanggaan rakyat Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari sedikit deskripsi diatas penulis mencoba meneliti pelaksanaan pembelajaran fiqih di MTs N Sidoarjo, yang ditekankan pada aspek pengamalan ibadah sholat siswa, maka dari permasalahan tersebut peneliti ingin mengangkatnya sebagai karya tulis yang berjudul "Hubungan antara Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih dengan Pengamalan Ibadah Sholat Siswa di MTs N Sidoarjo".

B. Urgensi Masalah

Dibawah ini alasan – alasan yang dijadikan peneliti sebagai pengambilan judul diantaranya :

1. Pentingnya masalah tersebut diteliti karena akan membawa pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif, akan dicari pemecahannya karena berbahaya apabila tidak dicari, maka perlu diadakan penelitian.
2. Menarik minat peneliti karena dari pengalamannya peneliti mendapatkan gambaran itu sangat menarik untuk diteliti.
3. Sepanjang pengetahuan, peneliti belum ada orang yang meneliti masalah tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih di MTs N Sidoarjo?
2. Bagaimana pengamalan ibadah sholat siswa di MTs N Sidoarjo?
3. Adakah hubungan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan Pengamalan ibadah siswa di MTs N Sidoarjo?
4. Seberapa besar hubungan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah sholat siswa di Mts N Sidoarjo ?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian

Sesuai dengan rumuan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran fiqih di MTs N Sidoarjo.
2. Untuk menganalisa pengamalan ibadah sholat siswa MTs N Sidoarjo.
3. Untuk menganalisa hubungan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah sholat siswa di MTs N Sidoarjo.

Adapun penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yang dapat diperoleh, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk Pribadi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Untuk pengembangan ilmu, terutama bagi penulis sendiri dalam mendalami hubungan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah sholat.
b. Sebagai penambah pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran fiqih
c. Sebagai prasyarat karya tulis ilmiah untuk memenuhi program sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

2. Untuk Ilmu

   Untuk menyumbangkan khazanah ilmu pengetahuan

3. Untuk *Lembaga :*

   MTs N Sidoarjo

   a. Sebagai bahan masukan bagi para guru dalam melaksanakan pembelajaran fiqih di MTs N Sidoarjo dan memberi tuntunan yang benar tentang pengamalan ibadah sholat kepada siswanya.
   b. Memiliki gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran fiqih yang efektif.
   c. Dapat mengidentifikasi permasalahan yang timbul di sekolahan, sekaligus mencari solusinya.

   Pendidikan Agama Islam Tarbiyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan Indonesia, khususnya dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam.
b. Menambah kesempurnaan dan kelengkapan dalam riset pendidikan baik secara implicit maupun eksplisit tanpa mengurangi hasil dari riset pendidikan yang telah diimplementasikan maupun belum.

E. Postulat dan Hipotesis Penelitian

Menurut Prof. Dr. Winarno Surakhmad M. Sc. Ed. Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik.

Judul penelitian :. **Hubungan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah sholat siswa di MTs N Sidoarjo.**

Anggapan dasar yang dapat dirumuskan dari judul diatas diantaranya :

1. Hubungan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah sholat siswa cukup erat.
2. Siswa tahu tentang pembelajaran fiqih yang telah diajarkan (bab sholat, gerakan – gerakannya, bacaannya).
3. Siswa MTs sudah memahami pelajaran fiqih yang telah diajarkan yang mengenai bab sholat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban / kesimpulan sementara terhadap masalah yang diteliti dan diuji dengan data yang terkumpul melalui kegiatan penelitian [6]

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian mempunyai dua hipotesis, yakni:

1. Hipotesis Kerja/Hipotesis Alternatif yang berlambangkan (Ha). Hipotesis ini menyatakan bahwa ada hubungan antara Variable Independent (X) dengan Variabel Dependent (Y).Yakni " *Adanya hubungan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah sholat siswa di MTs N Sidoarjo ".*
2. Hipotesis Nol/Hipotesis nihil yang berlambangkan (Ho). Hipotesis ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara Variable Independent (X) dengan Variabel Dependent (Y). Yakni *"Tidak ada hubungan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah sholat siswa di MTs N Sidoarjo".*

Dengan melihat pada dua hipotesis diatas, peneliti mengambil hipotesis yang pertama, hipotesis ini digunakan untuk mencari jawaban atas rumusan masalah yang ketiga yakni "Adanya *hubungan antara pelaksanaan*

[6] Suharsimi arikunto, prosedur penelitian (Jakarta, Rineka Cipta, 1993) hal : 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah sholat siswa di MTs N Sidoarjo ".

F. Definisi Operasional

Agar dalam pelaksanaan penulisan ini tidak terjadi kerancuan makna/salah persepsi, maka dipandang perlu dalam penulisan ini dicantumkan definisi dari permasalahan yang diangkat :

1. Hubungan adalah keterkaitan suatu variable bebas dengan variable terikat, jadi adanya suatu korelasi untuk mengukur ada tidaknya hubungan antara independent dengan dependent variable dengan menggunakan uji statistic.
2. Pelaksanaan adalah Suatu tindakan dimana seseorang melakukan sesuatu yang sudah terkonsep.
3. Pembelajaran adalah membangun pengalaman belajar siswa dengan berbagai ketrampilan proses sehingga mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru.
4. Fiqih merupakan mata pelajaran yang mengajarkan tentang hukum – hukum dan syariat – syariat Islam.
5. Pengamalan Ibadah merupakan suatu bentuk pengaplikasian (perbuatan) dalam melakukan hal – hal yang mulia sesuai dengan tuntunan agama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Sholat adalah Segala perbuatan dan perkataan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam, dan wajiblah mengerjakannya pada waktu tertentu.
7. MTs (Madrasah Tsanawiyah) yang merupakan temapt mengenyam pendidikan dan ada tambahan mata pelajaran agama.

Dari keseluruhan definisi diatas, maka yang dimaksud dengan judul " Hubungan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah sholat siswa di MTs N Sidoarjo " adalah Keterkaitan suatu masalah terhadap suatu tindakan dimana seseorang melakukan sesuatu yang sudah terkonsep dalam membangun pengalaman belajar siswa dengan berbagai keterampilan proses didalam mata pelajaran fiqih yang menyangkut tentang pengamalan ibadah sholat pada seluruh siswa/siswi kelas VII tahun ajaran 2010/2011 di MTs N Sidoarjo.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah pembahasan pada judul skripsi ini penulis secara sistematis dan untuk menghindari kerancuhan pembahasan, maka peneliti menmbuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB Pertama: Bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, urgensi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

postulat dan hipotesis penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan

BAB Kedua: Merupakan Bab landasan teori yang terdiri dari pelaksanaan pembelajaran fiqih (meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator hasil belajar, ruang lingkup, strategi pembelajaran). Pengamalan ibadah sholat, Hubungan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah sholat.

BAB Ketiga: Menjelaskan bab Methodologi penelitian yang terdiri dari : Rancangan (meliputi : eksplanatif, kuantitatif, korelasi), Jenis – jenis sumber data kuantitatif (meliputi : pelaksanaan pembelajaran fiqih, pengamalan ibadah sholat), sumber data (meliputi : guru fiqih, murid, kepala sekolah, pengawas). Teknik menentukan sumber data (meliputi : populasi,teknik sampling meliputi : random, proportional, stratified dan quota dan sample yang diperoleh dll). Teknik dan instrument pengumpulan data (meliputi : observasi, angket), dokumentasi, interview, tes, skala bertingkat. Teknik analisis data.

BAB Keempat: Menguraikan bab laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum MTs N Sidoarjo, penyajian data dan analisis data.

BAB Kelima: Berisikan bab penutup yang meliputi kesimpulan dan saran

Tabel 1.1 Variabel

No	Rumusan Masalah	Teori	Data Empirik	Analisis	Kesimpulan
1	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih.	Pelaksanaan pembelajaran fiqih.	Pelaksanaan pembelajaran fiqih.	Mx	Baik Sedang kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Bagaimana pengamalan ibadah sholat siswa.	Pengamalan ibadah sholat siswa.	Pengamalan ibadah sholat siswa.	My	Baik Sedang kurang
3	Adakah hubungan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan.	Hubungan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah sholat siswa.	-	Mxy	Baik Sedang Kurang
4	Seberapa besar hubungan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah sholat siswa.	Hubungan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah sholat siswa	-	Mxy	Baik Sedang Kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih

Pelaksanaan pembelajaran fiqih merupakan suatu tindakan dimana seseorang melakukan sesuatu yang sudah terkonsep untuk membangun pengalaman belajar siswa dengan berbagai keterampilan proses, sehingga mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam pembelajaran fiqih.sebelum pelaksanaan pembelajaran fiqih dilaksanakan perencanaan harus lah ada yang mana perencanaan pembelajaran adalah menurut Degeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implicit dalam pengajaran terhadap kegiatan memilih, menetapkan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.

Dalam melaksanakan pembelajaran fiqih, seorang guru tidak seenaknya mengajarkan apa yang ada dimata pelajaran fiqih, akan tetapi harus mengacu dan berpedoman pada standar kompetensi, kompetesi dasar, indicator hasil belajar, ruang lingkup, strategi (yang meliputi: pendekatan, methode, media, dan prosedur) yang ada. Dan seorang guru harus benar – benar tahu apa yang harus dilakukan disaat mengajar, sehingga peserta didik tidak merasa bosan pada waktu proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar mengajar berjalan. Oleh sebab itu, merumuskan tujuan merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam merancang sebuah program.

Adapun pengertian dari Standar kompetensi itu sendiri yaitu

1. Standar Kompetensi adalah kemampuan minimal yang harus dicapai setelah peserta didik menyelesaikan suatu mata pelajaran tertentu pada setiap jenjang pendidikan yang diikutinya, misalnya kompetensi yang harus dicapai oleh mata pelajaran fiqih.
2. Kompetensi Dasar adalah kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penguasaan konsep atau materi pelajaran yang diberikan dalam kelas pada jenjang pendidikan tertentu.
3. Indikator Hasil Belajar adalah dalam kurikulum berorientasikan pencapaian kompetensi tujuan pembelajaran itu juga dapat diistilahkan dengan indicator hasil belajar. Artinya apa hasil yang diperoleh peserta didik setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. Rumusan indicator hasil belajar, sebaiknya mencantumkan subjek yang melakukan proses belajar, misalkan siswa, peserta belajar, peserta penataran dan lain – lain. Penentuan subjek ini sangat penting untuk menunjukkan sasaran belajar. Begitu juga dengan tingkah laku yang sebagai hasil belajar itu dirumuskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam bentuk kemampuan atau kompetensi yang dapat diukur atau yang dapat ditampilkan melalui performance dari peserta didik.

Melalui kemampuan yang terukur itu, dapat ditentukan apakah belajar yang dilakukan oleh peserta didik sudah berhasil mencapai tujuan atau belum?

Selain itu juga, indicator hasil belajar yang baik harus dapat menggambarkan dalam situasi dan keadaan yang bagaimana subjek dapat mendemonstrasikan performancenya. Dan juga standar nominal yang harus dicapai oleh peserta didik.

Dari beberapa hal yang harus dicapai peserta didik, didalam indicator hasil belajar diantaranya harus mengandung unsure ABCD yaitu:

a. Audience (siapa yang harus memiliki kemampuan).
b. Behavior (perilaku yang bagaimana yang diharapkan dapat dimiliki).
c. Condition (dalam kondisi dan situasi yang bagaimana subjek dapat menunjukkan kemampuan sebagai hasil belajar).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Degree (kualitas atau kuantitas tingkah laku yang diharapakan dicapai sebagai batas minimal). Indikator hasil belajar meliputi : Aspek kognitif, aspek psikomotor, aspek afektif [7]

4. Ruang lingkup pembelajaran fiqih, pada proses pembelajaran fiqih pada hakekatnya merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat. Artinya, suatu proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang belajar dan tidak dapat kita saksikan. Kita hanya mungkin dapat menyaksikan dari adanya gejala – gejala perubahan yang nampak. Misalnya, ketika seorang guru menjelaskan suatu materi pelajaran, walaupun sepertinya seorang siswa memperhatikan dengan seksama sambil mengangguk – anggukkan kepala, maka belum tentu yang bersangkutan belajar. Mungkin mereka mengganggguk – anggukkan kepala itu bukan karena ia memperhatikan materi pelajaran dan faham apa yang dikatakan guru, akan tetapi karena ia sangat mengagumi cara guru berbicara, mengagumi penampilan guru, sehingga ketika ia ditanya apa yang telah disampaikan guru, ia tidak tahu apa – apa. Belajar terutama dalam pelajaran fiqih, dianggap sebagai proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan. Hilgard

[7] Dr. Sanjaya Wina, M.Pd, *Strategi Pembelajaran Berorientasikan Standard Proses Pendidikan*, 2006 Jakarta hal 60, 110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengungkapkan:" ***Learning is the process by wich an activity originates or changed through training prosedurs (wether in the laboratory or in the natural enviroment) as distinguished from changes by factors not attributable to training ".*** Bagi Hilgard belajar itu adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan didalam laboratorium maupun di lingkungan alamiah.

5. Strategi adalah pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer, diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Dalam suatu pendidikan, strategi diartikan sebagai a plan, method, or series of activities design to achieves a particular educational goal (J.R. David, 1976) jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Ada dua hal yang harus kita cermati dari pengertian diatas, pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian tindakan), termasuk penggunaan methode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. *Kedua*, Strategi disusun untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai tujuan tertentu, artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan[8]

Kemp (1995) menjelaskan, bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efesien. Disini upayanya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, ini yang dinamakan dengan:

a. *Methode,* methode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa methode. Misalnya, untuk melaksanakan strategi ekspositori pada pembelajaran fiqih, bisa digunakan methode ceramah (guru menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan lengkap kepada siswa). Sekaligus methode tanya jawab atau bahkan diskusi (Methode pembelajaran yang menghadapakan siswa pada suatu masalah).Dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, termasuk menggunakan media pembelajaran, methode demonstrasi (penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda

[8] Dr, Sanjaya Wina M,Pd Strategi pembelajaran berorientasikan standar proses pendidikan. 2006, Jakarta hal 124 - 172

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu). Oleh karenanya, strategi berbeda dengan methode. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan methode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Istilah lain, juga memiliki kemiripan dengan strategi yaitu :

b. *Pendekatan (Approach),* merupakan titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Oleh karenanya strategi dan methode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber atau tergantung dari pendekatan tertentu. Roy Killen (1998), mencatat ada dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru dan pendekatan yang berpusat pada siswa. Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung, pembelajaran deduktif atau ekspositori. Sedangkan, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran discovery dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif.

Dalam pembelajaran agama Islam, kedua pendekatan doktrin – doktrin religious dan saintifik – empiris harus dijalankan bersamaan. Kajian dan pendidikan agama yang hanya menekankan pada pendekatan doktrin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan cepat membosankan dan arti fisial. Sedangkan pendekatan saintifik (science) yang tidak diberi muatan doktrin, aakn menyebabkan anak didik lupa akan sikap dan pandangan hidup yang sebenarnya. Menurut Tholkah (2004) ada beberapa pendekatan yang perlu mendapat kajian lebih lanjut berkaitan dengan pembelajaran agama Islam. Diantaranya, *pertama:* Pendekatan psikologis, pendekatan ini perlu dipertimbangkan mengingat aspek psikologis manusia yang meliputi aspek rasional atau intelektual, emotional dan aspek ingatan. Aspek rasional mendorong manusia untuk berpikir ciptaan Allah di langit maupun di bumi. *Kedua* : pendekatan sosio – cultural suatu pendekatan yang melihat dimensi manusia tidak saja sebagai individu, melainkan juga sebagai mahluk social – budaya yang memiliki berbagai potensi yang signifikan bagi pengembangan masyarakat, dan juga bisa mengembangkan system budaya dan kebudayaan yang berguna bagi kesejahteraan dan kebahagiaan hidupnya. Sedangkan depag (2004) menyajikan konsep pendekatan terpadu dalam pembelajaran agama Islam yang meliputi :

1. Keimanan : memberikan peluang kepada siswa untuk mengembangkan pemahaman adanya Allah sebagai sumber kehidupan mahluk sejagat ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengamalan : memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan dan merasakan hasil – hasil pengamalan ibadah dan akhlak dalam menghadapi tugas – tugas dan masalah dalam kehidupan.
3. Pembiasaan : memberikan kesempatan kepada siswa untuk membiasakan sikap dan perilaku baik yang sesuai dengan ajaran Islam dan budaya bangsa dalam menghadapi masalah kehidupan.
4. Rasional : usaha memberikan peranan siswa dalam memahami dan membedakan berbagai bahan ajar dalam standar materi serta kaitannya dengan perilaku yang baik dengan perilaku yang buruk dalam kehidupan duniawi.
5. Emosional : upaya menggugah perasaan siswa dalam menghayati perilaku yang sesuai dengan ajaran agama dan budaya bangsa.
6. Fungsional : menyajikan bentuk semua standar materi (Al – qur'an, keimanan, akhlak, fiqih) dari segi manfaatnya bagi siswa dalam kehidupan sehari - hari dalam arti luas sesuai denagn tingkat perkembangannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Keteladanan : menjadikan figure guru agama dan non agama serta petugas sekolah lainnya maupun ortu siswa sebagai cerminan manusia berkepribadian agama. [9]

c. *Media*, media merupakan kata jamak dari "*Medium* "yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha. Seperti media dalam menyampaikan pesan. Media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media digunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan. Sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran. Ada beberapa konsep atau definisi media pembelajaran. Rossi dan Breidle (1996:3) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan. Seperti radio, televise, buku, Koran, majalah dan lain – lain. Menurut Gerlach secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Jadi, dalam pengertian ini, media bukan hanya alat perantara seperti radio, televise, slide, bahan cetakan. Akan tetapi, meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karya wisata, simulasi dan lain –lain.

[9] Abd. Majid, Perencanaan pembelajaran. PT. remaja rosda, Bandung 2008 hal …..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa atau untuk menambah ketrampilan.

Macam – macam media pembelajaran diantaranya yaitu :

a. Dilihat dari segi sifatnya
   a) Media auditif (media yang hanya dapat didengar saja, misalnya radio)
   b) Media visual (media yang hanya dapat dilihat saja, misalnya gambar)
   c) Media audiovisual (jenis media yang selain mengandung unsur Suara juga mengandung unsure penglihatan, misalnya video, film dll)
b. Dilihat dari kemampuan jangkauannya, diantaranya:
   a) Media yang memiliki daya input yang luas, misalnya televise, radio.
   b) Media yang memiliki daya input yang terbatas, misalnya video dll
c. Dilihat dari teknik pemakaiannya, diantarnya:
   a) Media yang diproyeksikan, misalnya film, slide dll.
   b) Media yang tidak diproyeksikan, misalnya gambar, foto, video dll.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Prosedur pembelajaran

1. Rumuskan tujuan yang ingin dicapai

Merumuskan tujuan merupakan langkah pertama yang harus Dipersiapkan guru. Tujuan yang ingin dicapai sebaiknya dirumuskan Dalam bentuk perubahan tingkah laku yang spesifik yang berorientasikan kepada hasil belaajar. Sehingga guru tidak melebar dalam menjelskan materi pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menguasai materi pelajaran dengan baik

Penguasaan materi pelajaran yang baik, merupakan syarat mutlak dalam prosedur pembelajaran, menjadikan guru percaya diri dan mudah mengelola kelas agar guru dapat menguasai materi pelajaran, ada beberapa hal yang dapat dilakukan.

1) Pelajari sumber – sumber belajar yang mutahir
2) Persiapkan masalah – masalah yang mungkin muncul dengan cara menganalisa materi pelajaran sampai detailnya.
3) Buatlah garis besar materi pelajaran yang akan disampaikan umtuk memandu dalam penyajian agar tidak melebar.

3. Kenali medan dan berbagai hal yang dapat mempengaruhi proses penyampaian.

Pengenalan medan yang baik memungkinkan guru dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat mengganggu proses penyajian materi pelajaran.

B. Pengamalan ibadah sholat

Pengamalan ibadah sholat merupakan suatu tindakan atau bentuk pengaplikasian dalam melakukan hal – hal yang mulia sesuai denagn tuntunan agama Islam, dan langsung berhubungan dengan Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam ibadah sholat, kita sebagai muslim tidak seenaknya sendiri dalam melaksanakannya, Oleh karena itu disini dijelaskan adapun Syarat sholat, rukun sholat, sunnah – sunnah dalam sholat, hal – hal yang membatalkan sholat, dan bacaan – bacaan sholat diantaranya :

1. Syarat wajib sholat
    a. Islam, orang yang bukan Islam tidak diwajibkan sholat, berarti ia tidak dituntut untuk mengerjakannya di dunia hingga ia masuk Islam, karena meskipun dikerjakannya, tetap tidak sah. Tetapi ia akan mendapatkan siksaan di akhirat, karena ia tidak sholat. Sedangkan ia dapat mengerjakan sholat dengan jalan masih Islam terlebih dahulu.
    b. Suci dari haid dan nifas
    c. Berakal, orang yang tidak berakal tidak wajib sholat
    d. Baligh (dewasa), umur dewasa itu dapat diketahui melalui salah satu tanda seperti berikut :
        a) Cukup berumur 15 tahun
        b) Keluar mani
        c) Mimpi bersetubuh
        d) Mulai keluar haid bagi perempuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Telah sampai dakwah, orang yang belum menerima perintah tidak dituntut tanggung jawab.

f. Melihat atau mendengar, menjadi syarat wajib mengerjakan sholat, walaupun pada suatu waktu untuk kesempatan mempelajari hukum syara'. tidak ada jalan baginya untuk belajar hukum – hukum syara'.

g. Jaga, maka orang yang tidur tidak wajib sholat, begitu juga orang yang lupa.

2. Syarat sah sholat

a. Suci dari hadats besar dan kecil

b. Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis

c. Menutup aurat, aurat ditutup dengan sesuatu yang dapat menghalangi terlihatnya warna kulit. Aurat laki – laki antara pusar sampai lutut, aurat perempuan seluruh badannya, kecuali muka dan dua tapak tangan.

d. Mengetahui waktunya masuk sholat

e. Menghadap ke kiblat (ka'bah), selama dalam sholat, wajib men ghadap ke kiblat. Kalau sholat berdiri atau duduk menghadap dada. Kalau sholat berbaring menghadap dada dan muka. Kalau sholat telentang, hendaklah dua tapak tangan, kaki, dan mukanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghadap ke kiblat. Kalau mungkin, kepalanya diangkat dengan bentuk atau sesuatu yang lain.

3. Rukun sholat

a. Niat

Arti niat ada dua: Asal makna niat adalah *"menyengaja "*suatu perbuatan dengan adanya kesengajaan ini, perbuatan dinamakan ikhtijari (kemauan sendiri, tidak dipaksa). Niat pada syara' (yang menjadi rukun sholat dan ibadah yang lain – lain), yaitu menyengaja suatu perbuatan karena mengikuti perintah Allah supaya diridhoi-Nya inilah yang dinamakan ikhlas.

b. Berdiri bagi yang kuasa, orang yang tidak kuasa berdiri, boleh berbaring, kalau tidak kuasa berbaring dengan sekuasanya, sekalipun dengan isyarat, selama iman masih ada.

c. Takbiratul ihram, kunci shalat itu wudhu, permulaanya takbir, dan penghabisannya Salam (H.R Abu dawud dan Tirmidzi).

d. Membaca Al – fatihah

e. Ruku' serta tuma'ninah

f. I'tidal serta tuma'ninah, artinya berdiri tegak kembali seperti posisi ketika membaca al fatihah.

g. Sujud dua kali serta tuma'ninah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Duduk diantara dua sujud serta tuma'ninah

i. Duduk akhir

j. Membaca tasyahud akhir

k. Membaca shalawat atas nabi Muhammad SAW

l. Memberi salam kekanan dan kemudian kekiri

m. Menertibkan rukun, artinya menempatkan tiap – tiap rukun pada tempatnya.

4. Sunnah – sunnah sholat

a. Mengangkat kedua tangan ketika takbiratul ihram, ujung jari sejajar dengan telinga, telapak tangan setinggi bahu, keduanya dihadapkan ke kiblat.

b. Mengangkat kedua tangan ketika akan ruku', ketika berdiri dari ruku', dan tatkala berdiri dari tasyahud awal dengan cara yang telah diterangkan pada takbiratul ihram.

c. Meletakkan telapak tangan kanan diatas punggung tangan kiri, dan keduanya diletakkan dibawah dada. Menurut sebagian ulama' diletakkan dibawah pusar.

d. Melihat ke arah tempat sujud, selain pada waktu membaca syahat tauhid dalam tasyahud, ketika itu hendaklah melihat ke telunjuk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Membaca doa iftitah sesudah takbiratul ihram, sebelum membaca al fatihah.
f. Membaca ta'awudz
g. Membaca amin sehabis membaca fatihah, sebelum membaca amin, disunnahkan pula membaca robbigh firli.
h. Membaca surat atau ayat qur'an bagi imam atau orang yang sholat dalam tiap – tiap sholat.
i. Sunnnah bagi makmum mendengarkan bacaan imamnya
j. Mengeraskan bacaan pada sholat subuh dan pada dua rakaat yang pertama pada sholat maghrib dan isya', begitu juga sholat jum'at.
k. Takbir tatkala turun dan bangkit, selain ketika bangkit dari ruku'
l. Ketika bangkit dari ruku' membaca " sami'allahu liman hamidah "
m. Tatkala I'tidal membaca " rabbana lakalhamdu "
n. Meletakkan dua telapak tangan diatas lutut ketika ruku'
o. Membaca tasbih tiga kali ketika ruku' dan sujud
p. Membaca do'a ketika duduk diantara dua sujud
q. Duduk iftirosi pada semua duduk dalam sholat, kecuali duduk akhir
r. Duduk tawarruk
s. Duduk istirahat sebentar, sesudah sujud kedua sebelum berdiri
t. Bertumpu pada tanah tatkala hendak berdiri dari duduk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

u. Memberi salam yang kedua, hendaklah menoleh kesebelah kiri sampai pipi yang kiri itu keliatan dari belakang

v. Ketika memberi salam, hendaklah diniatkan memberi salam kepada yang di sebelah kanan dan kirinya, baik kemanusia maupun ke malaikat, makmum berniat menjawab salam dari imam

5. Hal – hal yang membatalkan sholat

a. Meninggalkan salah satu rukun atau sengaja memutus rukun sebelum sempurna, umpamanya melakukan I'tidal sebelum sempurna ruku'

b. Meninggalkan salah satu syarat, misalnya berhadats, dan terkena najis yang tidak dimaafkan

c. Sengaja berbicara

d. Banyak bergerak

e. Makan atau minum dengan sengaja

6. Bacaan – bacaan sholat

Selain sholat wajib ada juga sholat sunnah, misalnya:

Sholat Dhuha

Sholat dhuha yaitu sholat dua raka'at atau lebih, sebanyak-banyaknya dua belas raka'at. Sholat ini dikerjakan ketika aktu dhuha, yaitu waktu matahari naik setinggi tombak (kira-kira pukul 8/9 pagi) sampai tergelincirnya matahari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sholat rawatib (sholat sunnah qobliyah dan ba'diyah)

Sholat rawatib yaitu sholat yang dilakukan/ dikerjakan sebelum atau sesudah sholat fardhu, dengan kata lain, sholat yang mengiringi sholat fadlu.

C. Hubungan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah sholat siswa

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Kenyataan ini berlaku untuk semua mata pelajaran. Mata pelajaran science tidak dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan sistematis, karena strategi pembelajaran berpikir tidak digunakan secara baik dalam setiap proses pembelajaraan didalam kelas. Mata pelajaran agama, tidak dapat mengembangkan sikap yang sesuai dengan norma – norma agama, karena proses pembelajaran hanya diarahkan agar siswa biasa dan menghafal materi pelajaran saja.

Terdapat beberapa hal, yang sangat penting untuk kita kritisi dari konsep pendidikan menurut undang – undang No. 20 tahun 2003, tentang system pendidikan nasional, yaitu:

a. Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana, hal ini berarti proses pendidikan di sekolah bukanlah proses yang dilaksanakan secara asal – asalan dan untung – untungan, akan tetapi proses yang bertujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa diarahkan pada pencapaian tujuan.

b. Proses pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suasana belajadr dan proses pembelajaran, hal ini berarti pendidikan tidak boleh mengesanmpingkan proses belajar. Pendidikan tidak semata – mata berusaha untuk mencapai hasil atau proses belajar yang terjadi pada diri siswa. Dengan demikian,dalam pendidikan antara proses dan hasil belajar harus berjalan secara seimbang. Pendidikan yang hanya mementingkan salah satu diantaranya tidak akan dapat membentuk manusia yang berkembang secara utuh.

c. Suasana belajar dan pembelajaran itu diarahkan agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya, ini berarti proses pendidikan itu harus berorientasikan kepada siswa. Tugas guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.

d. Akhir dari proses pendidikan adalah kemampuan siswa memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan masyarakat.

Tampaknya, pelaksanaan pendidikan kita di sekolah belum sesuai dengan harapan di atas. Para guru di sekolah masih bekerja sendiri – sendiri sesuai dengan mata pelajaran yang diberikannya, seakan – akan mata pelajaran yang satu terlepas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari mata pelajaran lainnya. Mengapa demikian ? sebab, selama ini belum ada standar yang mengatur pelaksanaan proses pendidikan.

Proses pembelajaran adalah merupakan suatu system, dengan demikian, pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran. Komponen yang selama ini dianggap sangat mempengaruhi proses pendidikan adalah " komponen guru ". Hal ini memang wajar, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, bagaiamanapun lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya maka semuanya akan kurang bermakna. [10]

Dalam proses mengajar terdapat kegiatan membimbing siswa agar berkembang sesuai dengan tugas – tugas perkembangannya, melatih keterampilan baik keretampilan intelektual maupun keterampilan motorik, sehingga siswa dapat dan berani hidup di masyarakat yang cepat berubah dan penuh persaingan, memotivasi siswa agar mereka dapat memecahkan berbagai persoalan hidup dalam masyarakat yang penuh tantangan dan rintangan, membentuk siswa yang memiliki kemampuan inovatif dan kreatif. Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki

[10] Strategi pembelajaran Bspp hal 1-3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajarab yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan siswa termasuk didalamnya memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektifitas pembelajaran. Dengan demikian, seorang guru perlu memiliki kemampuan khusus, kemampuan yang tidak mungkin dimiliki oleh orang yang bukan guru.

Pelaksanaan pembelajaran terutama dalam mata pelajaran fiqih, sangat berhubungan dengan pengamalan ibadah sholat siswa, sebab memang dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih seorang guru harus dituntut untuk memberikan suatu pengembangan dalam aspek kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif. Yang mana dalam mata pelajaran fiqih merupakan suatu ilmu agama yang mempelajari hukum dan syariat - syariat Islam. [11]

Seorang guru memberikan motivasi kebiasaan, keteladanan kepada siswa. Agar siswa melaksanakan atau dapat mengamalkan ibadah sholat tanpa dalam keadaan terpaksa (karena perintah guru), melainkan karena kesadaran pribadi mereka sebagai seorang muslim. Guru hanya sekedar member motivasi saja.

Perbuatan belajar mengandung perubahan dalam diri seorang yang telah melakukan perbuatan belajar perbuatan itu bersifat *Intensional*, positi-aktif, dan efektif fungsional. Sifat *Intensional* berari perubahan itu terjadi karena pengalaman/

[11] Strategi pembelajaran Bspp hal 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prktik yang dilakukan pelajar dengan sengaja dan disadari bukan kebetulan. Sifat positif berati perubahan itu bermanfaat sesuai denagn harapan pelajar, disamping meghasilkan sesuatu yang baru yang lebih baik di banding yang telah ada sebelumnya. Sifat aktif berarti perubahan itu terjadi Karena usaha yang dilakukan pelajar bukan terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan.

Sifat efektif berati perubahan itu memberikan pengaruh dan manfaat bagi pelajar. Adapun sifat fungsional berati perubahaan itu relative tetap serta dapat diproduksi/ dimanfaatkan setiap kali dibutuhkan perubahan dalam belajar bias berbentuk kecakapan, kebiasaan, sikap pengertian, pengetahuan atau apresisasi (penerimaan/penghargaan) perubahan tersebut bias meliputi keadaan dirinya, pengetahuannya/ perbuatannya. Perubahan tersebut juaga bias mengadakan, penambahan ataupun perluasan. Pengertian diatas memberi petunjuk bahwa keberhasilan belajar dapat diukur dengan adanya perubahan, karenanya keberhasilan suatu program pengajaran dapat diukur berdasarkan perbedaan cara pelajar berpikir, merasa dan berbuat sebelumdan sesudah memperoleh pengalaman belajar dalam menghadapi situasi yang serupa.

Adapun taraf-taraf yang tampak membentuk berarti jenis-jenis prilaku pelajar yang termasuk kedalam tiap-tiap segi yaitu:

a. Segi kognitif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Segi kognitif memiliki 6 taraf, meliputi: pengetahuan (taraf yang paling rendah) sampai evaluasi (taraf yang paling tinggi)

a) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan mencakup berbagai hal, baik khusus maupun umum, hal yang bersifat factual, di samping pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali seperti metode, proses, struktur, batasan, peristilahan, pasal hukum, bab ayat, rumus, dan lain-lain. Ciri utama taraf ini adalah ingatan untuk memperoleh dan menguasai pengetahuan dengan baik, pelajar perlu mengingat dan menghafal. Cara yang dapat digunakan ialah memo teknik yang lazim disebut "jembatan keledai".

Tipe hasil belajar ini beradu pada taraf yang paling rendah jika dibandingkan dengan tipe hasil belajar lainnya. Meskipun demikian, tipe hasil belajar ini merupakan persyaratan untuk menguasai dan mempelajari tipe hasil belajar lain yang lebih tinggi, misalnya pelajar yang ingin menguasai kecakapan sholat, harus lebih dahulu hafal baca'an sholat.

b) Pemahaman (comprehension)

Pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari pengetahuan yang sekedar bersifat hafalan, pemahaman memerlukan kemampuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menangkap makna dari sesuatu konsep, oleh sebab itu diperlukan adanya hubungan antara konsep dan makna yang ada di dalamnya pemahaman dapat di golongkan menjadi tiga. Pertama penerjemahan, yaitu kesanggupan memahami makna yang terkandung didalam suatu objek, misalnya memahami makna sholat, makna yang terkandung dalam sholat itu sendiri dan lain-lain. Kedua penafsiran seperti menafsirkan/ menghubungkan dua konsep yang berbeda, serta membedakan yang pokok dan yang bukan pokok. Ketiga, pemahaman *ekstropolasi*, yakni kesanggupan melihat di balik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu/ memperluas wawasan.

Ketiga macam tipe pemahaman diatas, kadang-kadang sulit dibedakan dan bergantung kepada konteks isi pelajaran.

c) Penerapan (aplikasi)

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan abstraksi dalam suatu situasi konkret. Abstraksi dapat berupa prosedur, konsep, ide, rumus, hukum, prinsip dan teori. Misalnya, menerapkan/ mengamalkan ibadah sholat dalam perbuatan konkret jadi, dalam aplikasi harus ada konsep, teori hukum, rumus, dan lain-lain. Dengan perkataan lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aplikasi bukan ketrampilan motorik, tapi lebih banyak merupakan keterampilan mental.

d) Analisis

Analisis adalah kesanggupan mengurai suatu integeritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsure-unsur/bagian, yang mempunyai arti sehingga hirarkinya menjadi jelas analisis seperti itu dimaksudkan untuk memperjelas suatu ide/ menunjukkan bagaimana ide itu disusun. Disamping itu analisis juga dimaksudkan untuk menunjukan cara menimbulkan efek maupun dasar dan penggolongannya.

Analisis merupakan tipr hasil belajar yang kompleks yang memanfaatkan tipe hasil belajar sebelumnya, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi di perguruan tinggi. Kemampuan menalar pada hakikatnya mengandung analisis. Dengan memiliki kemampuan analisis, seseorang dapat mengkreasi sesuatu yang baru, misalnya dalam gerakkan sholat terdapat unsur kesehatan.

e) Sintensis

Sintensis adalah lawan analisis kalau analisis menekankan kesanggupan menguraikan suatu integritas menjadi luntur yang bermakna, maka sintensis menekankan kesanggupan menyatukan unsure-unsur menjadi satu integritas. Dalam berpikir sintensis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperlukan kemampuan hafalan pemahaman aplikasi dan analisis. Dengan sintensis dan analisis maka berpikir kreatif untuk menentukan sesuatu yang inovatif akan lebih muda dikembangkan.

f) Evaluasi

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan criteria yang dipakainya. Tipe hasil belajar ini dikategorikan paling tinggi, dan terkandung semua tipe hasil belajar yang telah di jelaskan sebelumnya. Yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis dan sintensis. Tipe hasil belajar evaluasi menekankan pertimbangan sesuatu nilai, mengenai baik buruknya, benar salahnya, indah jeleknya, atau lemahnya dan lain-lain. Dengan menggunakan kriteria tertentu. Membandingkan kriteria dengan sesuatu yang nampak, aktual, atau terjadi akan mendorong seseorang untuk mengambil putusan tentang nilai sesuatu tersebut.

b. Segi afektif

Segi afektif dapat diuraikan menjadi 5 taraf diantaranya:

a) Memperhatikan (receiving/ attending)

Taraf pertama ini berkenaan dengan kepakaan pelajar tentang ransangan fenomena yang datang dari luar. Taraf ini di bagi lagi kedalam 3 kategori, yaitu kesadaran akan fenomena, kesediaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerima fenomena, dan perhatian yang terkontrol/ terseleksi terhadap fenomena.

b) Merespons (responding)

Pada taraf ini pelajar sudah lebih dari sekedar memperhatikan fenomena ia sudah memiliki motivasi yang cukup, sehingga tidak saja mau memperhatikan akan tetapi juga beraksi terhadap rangsangan. Dalam hal ini termasuk ketepatan reaksi, perasaan kepuasan dalam menjawab stimulus dr luar yang datang kepada dirinya. Misalnya siswa sudah dapat melakukan sholat dengan adanya kepuasan tersendiri, tanpa adanya paksaan dari orang lain.

c) Mengorganisasikan

Pada taraf ini pelajar mengembangkan nilai-nilai keadaan satu sistem organisasi, dan menentukan hubungan satu nilai dengan nilai yang lain. Sehingga menjadi satu sistem nilai. Termasuk dalam proses organisasi ini adalah memantapkan dan memprioritaskan nilai-nilai yang telah dimilikinya. Nilai-nilai itu terdapat dalam berbagai situasi dan pelajaran terutama pelajaran agama, khususnya bidang study "fiqih".

d) Menghayati nilai (valuing)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada taraf ini tampak bahwa pelajar sudah menghayati dan menerima nilai. Perilaku dalam situasi tertentu sudah cukup konsisten, sehingga sudah di pandang sebagai orang yang sudah menghayati nilai.

e) Menginternalisasi nilai

Pada taksonomi aktif ini nilai-nilai yang dimiliki pelajar telah mendarah daging, serta mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Dengan demikian ia sudah digolongkan sebagai orang yang memegang nilai.

c. Segi psikomotorik

Segi psikomotorik dapat diuraikan kedalam taraf-taraf di bawah ini:

a) Persepsi

Taraf pertama dalam melakukan kegiatan yang bersifat motorik adalah objek, sifat, hubungan-hubungan melalui alat indra. Taraf ini mencakup kemampuan menafsirkan rangsangan, peka terhadap rangsangan dan mendiskriminasikan rangsangan. Taraf ini merupakan bagian utama dalam rangkaian situasi yang menimbulkan kegiatan motorik.

b) Kesiapan (set)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada taraf ini terdapat kesiapanuntuk melakukan suatu tindakan untuk bersaksi terhadap sesuatu kejadian menurut cara tertentu. Kesiapan mencakup tiga aspek yaitu: intelektual, fisk, dan emosional. Karenanya pada taraf ini terlihat tinadakan seseorang bahwa ia sedang berkonsentrasi dan menyiapkan diri secara fisik maupun mental. Kita pada saat sholat harus khusyu' dan konsentrasi.

c) Gerakan Terbimbing

Taraf ini merupakan permulaan pengembangan keterampilan motorik, yang di tekankan ialah kemampuan yang merupakan bagian dari ketrampilan yang lebih kompleks. Respons terbimbing adalah perbuatan individu yang dapat diamati, yang terjadi dengan bimbingan individu lain yang member contoh. Umpamanya, siswanya ikut sholat bersama gurunya.

d) Gerakan Terbiasa

Pada taraf ini pelajar sudah yakin akan kemampuannya, dan sedikit banyak terampil melakukan suatu perbuatan. Di dalam dirinya sudah terbentuk kebiasaan untuk member respon sesuai dengan jenis-jenis perangsang dan situasi yang dihadapi. Jadi, pelajar sudah berpegang pada pola.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Gerakan (respons) kompleks

Pada taraf ini pelajar, dapat melakukan perbuatan motoris yang kompleks, karena pola gerakan yang dituntut memang sudah kompleks. Perbuatan itu dapat dilakukan secara lancar, luwes, supel, gesit atau lincah dengan menggunakan tenaga dan waktu yang sesedikit mungkin.

Taraf yang disebut terakhir ini masih bisa dikembangkan dengan ketrampilan menyesuaikan diri dari bervariasi lebih tinggi dari itu muncul kreativitas untuk berinisiatif dan menciptakan sesuatu yang baru misalnya dalam gerakan sholat anak yang terbiasa sholat akan luwees, lancar, berbeda dengan anak yang tidak terbiasa melakukan sholat.

Oleh karena itu, Pada mata pelajaran fiqih yang berkaitan erat dengan pengamalan ibadah sholat, yang berhubungan langsung dengan Allah SWT. Pemahaman belajar siswa tidak hanya dilihat dari pemahaman siswa tentang pengertian ibadah sholat saja, akan tetapi juga dilihat dari bagaimana siswa dapat menerapkan atau mengamalkan ibadah sholat sesuai dengan tuntunan Islam dan dijadikan sebagai pedoman hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan penalaran penulis diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa pelaksanaan pemnbelajaran fiqih berorientasikan siswa pada pengamalan ibadah sholat. Hubungan yang sangat signifikan terhadap pengamalan ibadah sholat siswa di MTs N Sidoarjo.

Tabel 2.1
Adapun Skema atau table tentang hubungan antara pelaksanaan fiqih dengan pengamalan ibadah sholat siswa

No	Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih (x)	Pengamalan Ibadah Sholat (Y)
1	Kompetensi Dasar	Mampu Memahami dan menghayati serta terbiasa melaksanakan / mengamalkan ibadah sholat
2	Sebelum melaksanakan sholat terlebih dahulu diwajibkan berwudhu	Menghilangkan hadas kecil
3	Rukun Sholat • Niat • Berdiri bagi yang kuasa • Takbiratul Ihram • Membaca surat Al-fatihah • Rukuk serta tumakninah • I'tidal serta tumakninah • Duduk diantara dua sujud serta tumakninah • Duduk Akhir • Membaca tasyahud akhir • Membaca shakawat atas nabi Muhammmad SAW • Memberi salam • Menertibkan rukun	Memahami gerakan-gerakan dan bacaan shalat
4	Sholat sunnah (duhur dan rawatib)	Dapat mempraktikkan atau mengamalkan ibadah sholat selain ibadah sholat wajib
5	Amalan-amalan sesudah sholat	Do'a dan dzikir
6	Jadi keteladan siswa dalam menjalankan	• Suci

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	ibadah sholat, misalkan sholat dhuhur	• Berwudhu • Sholat Dhuha • Sholat qobliyah dhuhur • Baca puji-pujian • Sholat dhuhur • Do'a dan dzikir • Sholat ba'

6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Penelitian ini di klasifikasikan dalam penelitian kuantitatif eksplanatif korelatif. Yaitu penelitian yang menjelaskan tentang penelitian korelasi. Dimana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkas, berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variable yang timbul di sekolah yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi dan mencari hubungan antara variable yang diteliti.[12]

Adapun rancangan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Pada langkah awal, peneliti memberikan angket atau kuesioner pada siswa kelas VII tentang pelaksanaan pembelajaran fiqih dalam materi ibadah sholat. Yang sebelumnya kelas ini belum mendapatkan materi tentang ibadah sholat.
2. Kemudian memberikan angket pada siswa kelas VII tentang materi pelaksanaan pembelajaran fiqih dalam materi sholat. Yang mana kelas ini sudah mendapatkan materi ibadah sholat.

[12] Bunga 2006 hal 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di bawah ini merupakan Alur pelaksanaan pada penelitian ini di antaranya :

1. Perencanaan, meliputi penetapan materi pembelajaran yang akan dijadikan peneliyian dan penetapan alokasi waktu pelaksanaannya.
2. Tindakan, dilakukan pada tiap proses kegiatan belajar mengajar.
3. Observasi, dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran yang meliputi: aktivitas siswa, dan pengembangan materi.
4. Evaluasi, merupakan kegiatan analisis hasil pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara kolaborasi denagn guru kelas, yang membantu pelaksanaan observasi dan evaluasi selama penelitian berlangsung, sehingga menjaga kevalidan hasil penelitian.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Pada penelitian ini jenis yang dilakukan dalam srtategi mengatur latar penelitian, tujuan, dan sifatnya menggunakan penelitian kuantitatif eksplanatif korelatif, merupakan penelitian yang menjelaskan tentang penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara dua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel atau lebih, serta seberapa besar korelasi dan yang ada diantara variable yang teliti. Penelitian korelasi tidak menjawab sebab akibat tetapi hanya menjelaskan ada tidaknya hubungan antara variable yang diteliti dengan maksud peneliti bertujuan untuk mencari hubungan dari dua variable yang keduanya saling terkait dalam suatu permasalahan melalui indicator masing – masing variable dengan menggunakan instrument penelitian sebagai alat mencari sumber data tentunya dengan memenuhi syarat reliabilitas dan validitas dalam penelitian.

Penelitian korelasi, bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan apabila, berapa eratnya hubungan serta berarti hubungan itu. Dalam penelitian korelasi individu – individu yang dipilih adalah mereka yang menampakkan perbedaan dalam beberapa variable penting (critical *variable*) yang sedang diteliti sehingga semua anggota kelompok yang dipilih dan diukur mengenai kedua variable yang diteliti, kemudian sama – sama dicari koefisien korelasinya.

Adapun latar penelitian ini dilaksanakan pada siswa MTs N Sidoarjo mengenai pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah sholat siswa. Tentunya dengan pandangan peneliti sudah sedikit banyak mengetahui tipologi keadaan lokasi baik di dalam dan di luar lingkungan sekolah tersebut, supaya dapat memperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang valid. Dengan karakteristik variabelnya, yaitu Pelaksanaan pembelajaran fiqih sebagai independent variable (variabel bebas) dan pengamalan ibadah sholat siswa sebagai dependent variable (variabel terikat).

Tabel 3.1

NO	Variabel Bebas (X) Pelaksanaan pembelajaran fiqih	Variabel Terikat (Y) Pengamalan Ibadah Sholat siswa
1.	Standart Kompetensi (dokumen)	1. Niat (observasi dan angket siswa)
2.	Kompetensi Dasar (dokumen)	2. Berdiri bagi yang kuasa (observasi dan kuesioner)
3.	Materi pelajaran (kuesioner siswa)	3.Takbirotul ihram (observasi)
4.	Penguasaan materi pelajaran (kuesioner siswa)	4. Membaca surat fatihah (observasi)
5.	Metode yang dipakai oleh guru (interview dan observasi)	5. Ruku' serta tuma'ninah (observasi dan kuesioner)
6.	Cara memilih alat (media) dan cara menggunakannya (observasi dan kuesioner siswa)	6. I'tidal serta tuma'ninah (observasi dan kuesioner)
7.	Cara penugasan atau pemberian PR (kuesioner siswa dan guru)	7. Sujud 2 kali (observasi dan kuesioner)
		8. Duduk diantara dua sujud (observasi dan kuesioner)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		9. Duduk akhir (observasi dan kuesioner) 10. Membaca tasyahud akhir (observasi dan kuesioner) 11. Membaca shalawat atas nabi Muhammad SAW (observasi dan kuesioner) 12. Memberi salam kekanan dan kemudian kekiri (observasi dan kuesioner) 13. Menertibkan rukun (observasi dan kuesioner)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data ialah subjek dari mana data itu diperoleh.[13] Berlandaskan pada penelitian diatas maka sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah:

a) Library Research: yaitu kajian kepustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku – buku yang dipandang dapat melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

b) Field Research: yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian. Adapun dalam penelitian ini ada dua cara untuk menentukan data di lapangan.

1) Manusia: meliputi kepala sekolah, dewan guru fiqih, dan para siswa MTs N Sidoarjo yang ada di tempat penelitian.

2) Non Manusia (bendawi): untuk memperoleh atau dengan mencatat atau melihat dokumen yang ada di MTs N Sidoarjo.

Ditinjau dari sifatnya sumber data dibagi menjadi dua yaitu :

a) Sumber Data Primer

Yaitu sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari suatu kejadian, dan sumber data primer dari penelitian ini

[13] Ibid,114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah siswa, yang mana siswalah pelaku utama dalam mengikuti pembelajaran fiqih sekaligus dalam mengamalkan ibadah sholat

b) Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang melengkapi data – data yang terdapat pada sumber data primer, adapun data sekunder dari penelitian ini adalah:

1) Kepala sekolah dan jajarannya, untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran fiqih dan keadaan siswa.
2) Dokumen sekolah, untuk mengetahui jumlah siswa, guru, karyawan, dan organisasi sekolah.

C. Teknik Penentuan Sumber Data

1. Populasi dan Sampel

Populasi pada dasarnya suatu elemen atau individu yang ada dalam wilayah penelitian atau keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua subjek, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dan sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut pendapat lain adalah seluruh penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Negeri Sidoarjo, yang berjumlah 277 siswa. Berdasarkan pendapat diatas, penulis memutuskan untuk mengambil sample sebanyak 25% dari jumlah populasi. Jika jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 277 siswa, maka sample yang diambil sebanyak 70 siswa.

Adapun rincian jumlah siswa kelas VII Tahun 2010-2011 sebagai berikut:

Tabel 3.2

No	Kelas	Jumlah siswa			persentase	ket
		Laki-laki	perempuan	jumlah		
1.	VII A	12	17	29	25%	
2.	VII B	12	18	30	25%	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	VII C	14	16	30	25%	
4	VII D	16	22	38	25%	
5	VII E	13	23	36	25%	
6	VII F	16	22	38	25%	
7	VII G	16	22	38	25%	
8	VII H	16	22	38	25%	
	Jumlah	115	162	277	25%	

Tabel 3.3

Berikut jumlah sample siswa kelas VII

No	Kelas	Jumlah siswa		
		Laki-laki	perempuan	Ket
1.	VII A	3	4	
2.	VII B	3	4	
3	VII C	3	4	
4	VII D	4	6	
5	VII E	3	6	
6	VII F	4	6	
7	VII G	4	6	
8	VII H	4	6	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pengambilan sample penelitian ini, adalah dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan – pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentu sample untuk tujuan tertentu. Hanya mereka yang ahli yang patut memberikan pertimbangan untuk pengambilan sample yang dperlukan.

Sampel yang penulis ambil adalah kelas VII, adapun alasan penulis memilih kelas VII dikarenakan :

1) Kelas VII dibagi menjadi beberapa kelas yaitu paralel dari mulai kelas VII A sampai kelas VII H
2) Terdiri rari laki-laki dan perempuan
3) Mudah ditentukan jumlahnya denagan menggunakan persentase 25%
4) Kemudian dengan menggunakan undian

Adapun cara – cara pengambilan sampel penelitian ini dapat dilakukan sebagai berikut :

a. Sampel Random atau sampel acak,

Dinamakan sampel random ini karena pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek – subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian, maka peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

Agar diperoleh hasil penelitian lebih baik, diperlukan sampel yang baik juga, yakni betul – betul mencerminkan populasi. Supaya perolehan sampel lebih akurat, maka sampel random biasa dilakukan dengan salah satu cara diantaranya : *Dengan undian* yaitu pada kertas kecil – kecil kita tuliskan nomor subjek, satu nomor untuk setiap kertas. Kemudian kertas digulung, dengan tanpa prasangka kita mengambil misalnya 200 gulungan kertas, sehingga nomor – nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terambil itulah yang merupakan nomor subyek sampel penelitian. *Ordinal* (tingkatan sama). Menggunakan table bilangan random. Dalam pengambilan sampel dengan cara random ini hanya dapat dilakukan jika keadaan populasi memang homogen. Bagi populasi yang tidak homogen, peneliti perlu mempertimbangkan cirri – cirri yang ada.

b. Sampel Berstrata (stratified sample)

Sampel ini hanya digunakan, apabila kita berpendapat bahwa ada perbedaan cirri, atau karakteristik antara stratra – strata yang ada, sedangkan perbedaan tersebut mempengaruhi variable. Akan tetapi jika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak ada perbedaan cirri antara setiap tingkat yang ada, kita boleh menggunakan sampel random.

c. Sampel proporsi atau sampel imbangan

Teknik pengambilan sampel proporsi atau sampel imbangan ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata.

d. Sampel kuota

Teknik sampling ini juga dilakukan tidak berdasarkan diri pada strata atau daerah, tetapi mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan. Biasanya yang dihubungi adalah subjek yang mudah ditemui, sehingga pengumpulan datanya mudah. Yang penting diperhatikan disini, adalah terpenuhinya jumlah atau quotum yang telah ditetapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tekhik dan Instrument Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai denagn permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Adalah orang seringkali mengartiakan observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu denagn menggunakan mata. Didalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap terhadap kejadian – kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung. [14]

Methode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data –data tentang gambaran umum pelaksanaan pembelajaran fiqih di MTs N Sidoarjo dan pengamalan ibadah sholat siswa. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan dan non partisipan. Pada observasi secara partisipan, pengamat sungguh – sungguh menjadi

[14] Bimo walgito, Bimbingan dan penyuluhan di sekolahan, Yogyakarta: Andi offset, 1998, hal 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagian dan ambil bagian pada situasi yang diamati. Instrumen yang digunakan adalah *Check list.*

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu:

1. Observasi non-sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.
2. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Variabel (X)	Sub Variabel	Indikator

Tabel 3.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih	1. Tahap persiapan (kegiatan awal)	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran (judul, bab, standar kompetensi dan kompetensi dasar). Yang mewakili bab serta uraian tentang pengakuan yang dimiliki sebelumnya. 2. Memberikan motivasi kepada siswa. 3. Menghubungkan dengan kehidupan sehari – hari. 4. Memberikan waktu kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pokok yang disajikan. Dan materi pokok tersebut disajikan dengan format yang menarik serta didukung dengan foto, materi, isi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		2. Tahap penyajian (kegiatan inti)	table. 1. Kemudian siswa diminta untuk memahami materi pengayaan yang disajikan. 2. Setelah membaca dan memahami materi pelajaran yang disajikan, guru dan siswa mengulas kembali dalam inti sari pelajaran. 3. Membuat tanya jawab dengan siswa tentang materi yang diajarkan. 4. Meminta siswa merangkum informasi yang penting. 5. Meminta siswa memprediksi materi selanjutnya. 6. Menunjuk beberapa siswa untuk menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		3. Tahap tindak lanjut (penutup)	peraga dalam pembelajaran materi tersebut. 1. Menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Memberikan feedback atau evaluasi baik berupa uji kompetensi atau tugas 3. Memberikan penghargaan kepada siswa

Sign system digunakan bagai instrument pengamatan situasi pengajaran sebagai sebuah potret sesuai pengajaran sebagai sebuah potret selintas (snopshot). Instrumen tersebut berisi sederetan sub-variabel misalnya: guru menerangkan, guru menulis di papan tulis, guru bertanya kepada seorang siswa, dan lain – lain. Setelah pengamatan dalam satu periode tertentu, misalnya 5 menit, semua kejadian yang telah muncul dicek. Kejadian ang muncul lebih dari satu kali dalam periode pengamatan, hanya dicek satu kali. Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian akan diperoleh gambar tentang apa kejadian yang muncul dalam situasi pengajaran. [15]

2. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang kita ketahui.

Kuesioner dipakai untuk menyebut method maupun instrument. Jadi dalam penggunaan metode angket atau kuesioner instrument yang dipakai adalah angket atau kuesioner. Sedangkan menurut Nasution angket merupakan daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau juga bias dijawab di bawah pengawasan peneliti. [16]

Angket disini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa tentang pelaksanaan pembelajaran fiqih di MTs N Sidoarjo, dengan pernyataan sesuai, tidak sesuai, sangat sesuai atau sangat tidak sesuai. Serta untuk mengetahui pengamaln ibadah sholat siswa.

[15] Suharsimi, prosedur …… 156
[16] S. Nasution, metode research, (Jakarta: Bumi aksara,1996), 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Pengamalan ibadah sholat siswa	Pengaplikasian dan keaktifan siswa dalam melaksanakan ibadah sholat	1. mampu mengamalkan ibadah sholat 2. mampu membaca bacaan sholat dengan baik 3. Mampu melaksanakn sholat dengan kesadarannya sendiri sebagai seorang muslim.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document* yang berarti barang – barang tertulis, sehingga metode dokumentasi berarti cara yang digunakan dengan menyelidiki benda – benda yang tertulis sperti buku, catatan harian, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui hal yang diuperlukan dalam penulisan skripsi yang ada dalam bentuk dokumen, misalnya : buku induk, absensi kehadiran siswa, dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Interview

Metode ini disebut juga wawancara, yaitu sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari si terwawancara.[17]Instrument yang digunakan adalah dengan wawancara.

Ditinjau dari pelaksanaannya interview dibedakan atas :

a. Interview bebas yaitu dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman apa yang akan ditanyakan. Kebaikan metode ini adalah "Bahwa responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang interview, dengan demikian suasana akan lebih santai karena terlihat hanya omong- omong biasa. Kelemahan dari pengguna teknik ini adalah arah pertanyaan kadang – kadang kurang terkendali.
b. Interview terpimpin yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa kumpulan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.

[17] Suharsimi, prosedur……., 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview tetrpimpin. Dalam melakukan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal –hal yang akan ditanyakan. [18]

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data – data tentang sejarah berdirinya MTs N Sidoarjo, materi fiqih, tujuan pembelajaran, latar belakang pendidikan guru, latar belakang siswa dan hal – hal lain yang berhubungan dengan sekolah.

Tabel 3.6

Teknik dan instrument pengumpulan data

No	**Jenis data**	**Sumber data**	**Metode intrumen pengumpulan data**
1	Pembelajaran fikih	- Guru sebagai pelaku - Kegiatan siswa yang mengalami	- Observasi - Angket - Dokumentasi - Interview
2	Pengamalan ibadah shalat	Siswasebagai pelaku	- Observasi - Angket - Dokumentasi - Interview

E. Teknik Analisis Data

[18] Suharsimi, prosedur…… 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Unktuk menganalisis data yang sudah diperoleh dalam penelitian kuantitatif eksplanatif korelatif, yaitu dengan mencari hubungan antara dua variable, maka analisisnya menggunakan teknis analisis kuantitatif. Penelitian kuantitatif adlah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif – induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan – permasalahan beserta pemecah – pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. [19]

Untuk mengetahui jawaban terhadap variable satu dan dua yang sesuai dengan permasalahan, penulis menggunakjan rumus:

Analisis bentuk statistik

Untuk menafsirkan data angket dan data observasi, peneliti menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} x100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi dari jawaban siswa

[19] Ibid, hal 206

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N : Jumlah responden [20]

Untuk itu penulis menggunakan makna standar sebagai berikut :

a. 76-100% : Baik / sangat baik

b. 56-75% : Cukup

c. 40-45% : Rendah

d. 0-40% : Tidak baik / sangat rendah

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\{\Sigma x^2\}\ \{\Sigma y^2\}}}$$

Sedangkan untuk menentukan hubungan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah sholat siswa di MTs N, peneliti menggunakan analisa product moment dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)\ .\ (\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\ .\ \{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = *Angka* indeks korelasi "r" product moment

N = *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Σxy = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

[20] Anas Sudjiono, Pengantar Statistik Pendidikan. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Σx = Jumlah skor X

Σy = Jumlah skor

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MTs Negeri Sidoarjo

Yang dimaksud dengan gambaran umum objek penelitian adalah gambaran yang mendiskripsikan situasi dan kondisi dari keberadaan MTs Negeri Sidoarjo yang sangat erat dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

1. Sejarah berdirinya MTs Negeri Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madrasah tsanawiyah Negeri Sidoarjo semula bernama PGA 4 tahun yang didirikan pada tahun 1968 dan belum memiliki tempat/gedung sendiri dan masih menumpang di SD Negeri 4 di Jl. A.Yani/Alun-alun Sidoarjo. Kemudian pada tahun 1970 pindah menempati gedung SD Baperki Jl. Gajah Mada no. 197 Sidoarjo, dengan surat izin penempatan dari kodim 0816 Sidoarjo hingga tahun 2001

Dan pada tanggal 01 januari 1978 pga, 4 tahun berubah nema menjadi MTs Negeri Sidoarjo. Selanjutnya pada tahun pelajaran 2002-2003 MTs Negeri Sidoarjo pindah tempat lagi dari gajah mada no. 197 Sidoarjo ke jl. Stadion no. 150 kemiri Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Keadaan Geografis

Letak geografis merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi pelaksanaan penelitian untuk memperoleh gambaran yang utuh dan jelas mengenai lokasi berikut kondisi geografis MTs Negeri Sidoarjo:

a. MTs Negeri Sidoarjo terletak di wilayah kecamatan Sidoarjo kabupaten Sidoarjo. Adapun luas dan batas wilayahnya, antara lain:

1) Sebelah utara : jalan raya desa kemiri

2) Sebelah timur : desa kemiri

3) Sebelah selatan : perumahan desa kemiri

4) Sebelah barat : ruko desa kemiri

b. Kondisi Geografis

1) Ketinggian tanah dari permukaan laut : 3 M

2) Banyaknya curah hujan : 1500-2000 mm/ tahun

3) Topografis (dataran rendah, tinggi, pantai): dataran rendah

4) Suhu udara rata-rata : 23 C

5) Luas tanah : 5.452 M^2

a) Tanah yang sudah dibangun : 2.387 M^2

b) Tanah yang belum digunakan/ lahan kosong dan halaman: 3.065 M^2

c. Orbitrasi (jarak dari pusat pemerintah desa)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Jarak dari pusat pemerintah kecamatan : 3 KM

2) Jarak dari ibukota kabupaten : 3 KM

3) Jarak dari ibukota propinsi : 23 KM

3. Identitas Sekolah

1) Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Negeri Sidoarjo

2) No. Statistik Sekolah : 211351511001

3) Alamat Sekolah : Jl. Stadion no. 150 Kemiri Sidoarjo

4) Kabupaten : Sidoarjo

5) Kecamatan : Kemiri

6) Kode Pos : 61234

7) No. Telepon : 031-8953735

8) Tahun Berdiri : 1968

9) Propinsi : Jawa Timur

10) Waktu Belajar : Pagi (pukul 06.30 s/d 13.00 WIB)

4. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri Sidoarjo

A. Visi dan Misi

1) Visi

Visi adalah gambaran sekolah yang ingin dicita-citakan di masa depan. Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan di masa yang akan dating. Visi harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berorientasi pada tujuan pendidikan dasar dan tujuan pendidikan nasional, berpedoman pada pengertian di atas, maka visi MTs Negeri Sidoarjo adalah :" **Unggul Dalam Prestasi Islami Dalam Perilaku"**

Untuk mencapai visi tersebut, sekolah menetapkan indicator sebagai berikut :

a. Memiliki daya saing dalam prestasi UN
b. Menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai bagi keterlaksanaan pembelajaran
c. Memiliki daya saing dalam memasuki madrasah/ sekolah lanjutan atas
d. Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olahraga
e. Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari
f. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan
g. Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar

2) Misi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misi merupakan tindakan strategis yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi sekolah. MTs Negeri Sidoarjo menetapkan beberapa misi guna mencapai visinya, yaitu :

1) Menumbuhkan semangat belajar ilmu keagamaan Islam dan umum
2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
3) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
4) Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan bakat dan minatnya sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan memiliki daya saing lebih tinggi.
5) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah dan rindang.
6) Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tujuan Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengethauna, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Adapun secara operasional tujuan yang akan dicapai oleh MTs Negeri Sidoarjo dalam kurun waktu 5 tahun meliputi:

a. Tahap I (tahun 2008-2010) madrasah berusaha umtuk mencapai tujuan

1) Mengembangkan kegiatan yang kreatif dan kompetitif berlandaskan keimanan dan ketaqwaan
2) Membuat kelas unggulan sebagai embrio membentuk madrasah standart nasional(MSN)
3) Meningkatkan nilai rata-rata UN secara berkelanjutan
4) Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima pada SLTA unggulan secara berkelanjutan
5) Meningkatkan kepedulian warga terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan madrasah
6) Menigkatkan jumlah sarana/ prasarana serta pemberdayaanya yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Meningkatkan pengalaman shalat berjamah dhuhur di madrasah
8) Memiliki standart pendidik dan tenaga kependidikan meliputi: semua guru berkualitas minimal S1 bersertifikasi dan melaksanakan tugas sesuai dengan keahliannya.

b. Tahap II (tahun 2010-2013) madrasah berusaha untuk mencapai tujuan:

1) Mewujudkan tim olimpiade matematika, IPA dan KIR yang mampu bersaing di tingkat propinsi
2) Mengembangkan pengalangan pembiayaan pendidikan yang memadai
3) Mengembangkan manajemen sekolah meliputi: kurikulum, kesiswaan sarpras humas dan administrasi
4) Mengembangkan daya saing madrasah
5) Memiliki standart pendidik semua guru, bersertifikasi dan melaksanakan tugas sesuai dengan keahliannya.
6) Meningkatkan jumlah perserta didik yang menguasai bahasa Arab dan Inggris secara aktif.
7) Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang diperhitungkan oleh masyarakat kabupaten Sidoarjo pada khususnya dan jawa timur pada umumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan MTs Negeri Sidoarjo

Selama satu tahun pelajaran madrasah dapat:

1. Mengembangkan ktsp dengan dilengkapi silabus tiap mata pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kegiatan siswa dan sistem penilaian
2. Mengembangkan silabus muatan lokal dengan dilengkapi rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kegiatan siswa dan sistem penilaian.
3. Mengembangkan program-program pengembangan diri beserta jadwal pelaksanannya.
4. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan nonkonvensional diantaranya ctl, dirsct instruction, cooperative learning, dan problem base instruction.
5. Memperoleh selisih nilai ujian nasional (gsa)/ sekolah sebesar 0, 29 (dari 7, 71 menjadi 8, 00)
6. Mengikutsertakan tenaga pendidik dan tenaga kepndidikan dalam pelatihan peningkatan profesionalitas melalui kegiatan MGMP, PTBK, PTK, Lomba-lomba, Seminar, Workshop, Kursus Mandiri, dan kegiatan lain yang menunjang profesionalisme.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran (ruang media, perpustakaan, media pembelajaran Matematika Sains dan IPS, dan laboratorium keterampilan) serta sarana penunjang berupa tempat ibadah, kebun sekolah, tempat parkir, kantin sekolah, lapangan olahraga, dan WC sekolah dengan mengedepankan skala prioritas.
8. Melaksanakan manajemen berbasis sekolah dan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah secara demokratis, akuntabel, dan terbuka.
9. Menggalang pembiayaan pendidikan secara adil dan demokratis dan memanfaatkan secara terencana serta dipertanggung jawabkan secara jujur transparan, dan memenuhi akuntabilitas publik.
10. Mengoptimalkan pelaksanaan penilaian otentik secara berkelanjutan.
11. Mengoptimalkan pelaksanaan program remedi dan pengayaan
12. Membekali komunitas sekolah agar dapat mengimplementasikan ajaran agam melalui kegiatan shalat berjamaah, baca tulis Al-Qu'ran, hafalan surat-surat pendek/ Al-Qur'an dan pengajian keagamaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13. Membentuk kelompok kegiatan bidang ekstrakurikuler yang bertaraf lokal, regional maupun nasional.
14. Mengikut sertakan siswa dalam kegiatan porseni tingkat kabudayan atau jenjang berikutnya.
15. Memiliki tim olahraga yang dapat bersaing pada tingkat kabupaten atau jenjang berikutya.
16. Memiliki tiem pramuka yang dapat berperan serta secara aktif dalam jambore daerah, serta even kepramukaan lainnya.
17. Menanamkan sikap santun, berbudi pekerti luhur dan berbudaya, budaya hidup sehat, cinta kebersihan, cinta kelestarian lingkungan dengan dilandasi keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana meliputi sarana untuk kegiatan belajar, sarana untuk praktikum intra dan ekstrakulikuler, sarana ibadah, sarana olahraga, tata usaha dan administrasi serta mempunyai sarana yang menunjang kegiatan pembelajaran perkelas antara lain: televise, vcd player, slide pembelajaran, laboratorium computer, jaringan internet, Lab.Bahasa, OHP dan media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran lain yang bersifat konvensional seperti: buku-buku perpustakaan, kerangka kubus, lab.IPA dan lain-lain.

Dengan adanya sarana dan prasarana diharapkan mampu membantu mengaktualisasikan visi, misi dan tujuan kedepan MTs Negeri Sidoarjo menjadi sekolah yang berbasis keagamaan. Dengan rincian sebagai berikut:

Table 4.1
Sarana Dan Prasarana

NO	NAMA SARANA	JUMLAH	SATUAN	KETERANGAN
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Ruang	-
	Ruang Tata Usaha	1	Ruang	-
	Ruang Guru	1	Ruang	Belum Sesuai Dengan Standart
	Ruang BP	1	Ruang	-
	Ruang Tamu	1	Ruang	-
	Ruang Belajar	24	Ruang	2 rusak ringan 2 ruangan ber AC
	Ruang Perpustakaan	1	Ruang	-
	Ruang Komputer	1	Ruang	-
	Ruang Laboratorium IPA	1	Ruang	Belum Sesuai Dengan Standart
	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Ruang	-
	Ruang UKS	1	Ruang	-
	Ruang KOPSIS	1	Ruang	-
	Ruang Seni	1	Ruang	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Aula Serbaguna	-	Ruang	-
	Wc dan Kamar Mandi Guru	1	Ruang	-
	Wc untuk Siswa	7	Ruang	-
	Kantin	1	Ruang	-
	Tempat Wudhu Siswa	2	Ruang	-
	Masjid / Musholla	1	Ruang	-
	Tempat Wudhu Siswa	1	Ruang	-
	Halaman (Untuk Upacara)	1	Ruang	-

Selain ruang gedung yang dalam kondisi baik juga masih banyak fasilitas pendukung seperti alat peraga dan buku-buku paket serta perpustakaan dikelas masing-masing disamping itu juga dilengkapi halaman luas yang bisa dipakai lapangan voli dan upacara bendera, juga praktek-praktek kegiatan pembelajaran lainnya.

E. Keadaan Pendidik

Pada saat penelitian ini dilakukan keadaan kuantitas guru yang mengajar di MTs Negeri Sidoarjo adalah 68 orang khusus untuk guru pengajar fiqih terdapat 3 orang antara lain Dra. Hj. Khoirun Nisak, M.Pd (kelas VIII)

Berikut berisikan table keadaan guru MTs Negeri Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Keadaan Pendidik Di Mts Negeri Sidoarjo

NO	KEADAAN GURU	JENJANG PENDIDIKAN			JUMLAH
		<S1	S1	S2	
1.	Guru Negeri	0	39	2	41
2.	Guru Negeri DPK	-	5	-	5
3.	Guru Bantu	-	-	-	-
4.	Guru Tidak Tetap(GTT)	-	2	1	3
Jumlah		1	46	3	49

Tabel 4.3

TENAGA KEPENDIDIKAN

NO	JENIS TENAGA KEPENDIDIKAN	STATUS	JUMLAH	KETERANGAN
1.	T.U Administrasi	Negeri	2	
2.	T.U Keuangan	Negeri	3	
3.	T.U Kesiswaan	PTT	1	
4.	Petugas Bimbingan dan Konseling	Negeri	3	
5.	Petugas Laboratorium IPA	Negeri	1	Guru IPA
6.	Petugas Perpustakaan/Pustakawan	Negeri/PTT	1/2	Guru
7.	Petugas Kesehatan	PTT	1	
8.	Petugas Laboratorium Bahasa	Negeri	1	Guru Bhs
9.	Petugas Keamanan	PTT	2	
10.	Petugas Kebersihan	PTT	2	
JUMLAH			19	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 4.4

Daftar Nama Guru Dan Karyawan Mts Negeri Sidoarjo 2010/2011

Jl. Stadion No. 150 Kemiri Sidoarjo

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	Drs. H. Saifudin Zuhri, M.Ag	KASEK	Jl. Wirabumi No. 73 Gedangan Sidoarjo
2	Kuwanto, S.Pd	Waka Umum	Balongsari RT 09-03 Ploso Wonoayu
3	Abd. Ghofur, S.Ag	Waka Humas	Sidokepung RT 06-02 Buduran
4	Zaini Tamam, S.Pd	Waka Peng. Mutu	Ds. Kec.Candi Sidoarjo
5	Setyawanto K.B, S.Pd	Waka. Kesiswaan	Bumi Suko Indah Blok AA-15 Suko SDA
6	Drs. Moh. Luqman	Waka. Kurikulum	Jl. Kyai A. Dahlan No. 29 RT 16-03 Mindi Porong
7	Drs. Taukhid	Waka. SarPras	Puri Kalitengah Blok X-21-23 Tanggulangin
8	Dra. Lilik Qomariyah	-	Perum Griya Candi RT 19 Candi SDA
9	Dra. Setijowati	-	Jl. Hasannudin Gg.3/III SDA
10	Dra. Lailul Maromi	B. Ind	Bluru Kidul RT 01-07 Sidoarjo
11	Drs. Fata'al Shodiq	Biologi	Kedung Kendo RT 02-01 Candi SDA
12	Dra. Lilis Suhermi	Matematika	Kaulingan Wonoayu RT 06-04 Wonoayu SDA
13	Binti Nihayah,BA	Matematika	Perum Bluru Permai Blok-i-28
14	Dra. Khusnul Khotimah	Matematika	Larangan Mega Asri B-119 Candi SDA
15	Dra. Nurul Aini	SKJ	Jl. Hasanudin No.54 SDA
16	Drs. Rokhmad Rusdiono	Penjaskes	Griya Sakinah D-7
17	Hj. Jamilah, S.Pd	Matematika	Wisma Sarinadi, Jl. Basket T-10 SDA
18	Dra. Nur Hidayati	Akidah Akhlaq	Jl. Sumber Rejo Wonoayu SDA
19	Dian Safitri, S.Pd	IPS	Perum. Candi Permata B-10 Candi SDA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20	Dra. musyayaroh	Matematika	Penatar Sewu RT 06-02 tanggulangin SDA
21	Ismiyati Faizah, S.Pd	PPKN- Sejarah	Jl. Tanjungsari 50 RT 04-02 Ganting Gedangan
22	M.Susanto, S.Pd	Fisika	Perumahan Dpn MTsN Sidoarjo
23	Sutinah, S.Pd	IPA-BK	Kali Pecabean RT 01-01 Candi
24	Laila Mufidah, S.Ag	Geografi	Jl. Jend.Sudirman 9-26 SDA
25	Khoirul Anwari, S.Pd	Matematika	Jl. Banjarsari RT 05-02 Pandaan
26	Trinil Nur Kidul, S.Pd	PPKN	Jl. Biting RT 12-03 Suko
27	Dra. Hj. Robiatul A	Al-Qur'an Hadist	Sepande No.27 RT 14-03 Candi SDA
28	Muntiash, S.Pd	Biologi-Eko-IPS	Bluru Kidul No. 77 RT 01-03
29	Suhadak, S.PD	B. Inggris	Jl. Sekolahan Kav-E3 RT 20-05 Sidokare SDA
30	Imammatul Charbiah, S.Pd	B. Indonesia	Jl. Hasanudin Gg. 4 RT 08-03 No. 80A Celep SDA
31	Dra. Aisyatur Rodiyah	B. Indonesia	Jl. Maspati 5-44 Surabaya
32	Dra. Effi Susanti	B. Inggris	Jl. Kh. Sulaiman RT 03-01 Gemurung Gedangan
33	Nanang Nasrul Tamimy	Perpus	Jl. Wirabumi 73 Gedangan SDA
34	Siti Nur Azizah	Bag. Kes	Ploso RT 15-03 Wonoayu
35	Asih Ningrum	TIK	Bluru Kidul 37 SDA
36	Drs. Sueb	Ekop	Karanganyar RT 09-02 Sedati Buduran
37	Ida Puspitorini, S.Pd	Bim. Konseling	Jl. Kebraon 2-45 Surabaya
38	Siti Ta'mirul Ummah, S.Ag	Bahasa Arab	Karang Bong RT 04-05 No 617. SDA
39	Moh. Syaifudin, S.Pd	Matematika	Panjunan RT 03-01
40	Drs. M. Mansur	B. Inggris	Ketengan RT 03-02 Tanggulangin
41	H. Moh. Ridwan, S.Ag	Fiqih	Kedung Peluk RT 01-03 Candi SDA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

42	Drs. Suprapto	Penjaskes	Damarsih RT 15-03 Buduran SDA
43	Dra. Khusnun Nadhiroh	Akidah Akhlaq	Sepande RT 11-03 Candi SDA
44	Afiyatus Sa'adah, S.Ag	Fiqih	Prasung Tani RT 04-02 Buduran SDA
45	Chaiyil ladi, S.Pd	PPKN- Sejarah	Sarirogo RT 12-03 SDA
46	Dra. Hj. Choirun Nisa', M.Pd.I	Fiqih	Jl. Monginsidi 4 SDA
47	H. baker Hamidi	Bahasa Jawa	Sisingamagaraja 3 No.16 RT 13-03 SDA
48	Jazilatur Rohmah, S.Ag	B. Indonesia	Pagerwojo RT 12-03 Buduran SDA
49	Imam Chambali, S.Sos	PPKN	Sidowayah talon II-19 SDA
50	Choirul Anam, S.Ag	Bahasa Arab	Jl. Pandean III-396
51	Imam Machfud	Tek Info	Pondok Jati T-51 SDA
52	H. Moh Misbah, S.Ag	Kesenian	JL. KH Mukmin 56A RT 04-02 sidokare SDA
53	Asnan, S.Ag	Kaur TU	Jl. Jend Sudirman IX/26 SDA
54	Nur Jamilah, S.Ag	Staf TU	Puri Kalitengah M-13 Tanggulangin SDA
55	Budi Utomo, A.Ma	Staf TU	Cangkringturi RT 04-02
56	Asma Hanik, S.Sos	Staf TU	Kauman Timur 315
57	Kholifah, A.Ma	Staf TU	Celep RT 06-02 SDA
58	Miftakurahman, S. Pd.I	Kesenian	Jl. Malik Ibrahim No. 24 SDA
59	Rahmi Agustina, S.Ag	Perpus	Jl. Hasanudin 98 RT 02-05 Celep Utara
60	Rinawati	Staf TU	Jl. Raya Buncitan 173 RT 05-03 Sedati
61	Abin roisularif Habibi	Staf TU	Tambaksari RT 05-02 Waru SDA
62	Iwan Sulistyo	Staf TU	Bali Desa RT 04-02 Kemiri
63	Sua'ifi	Staf TU	Desa Kemiri RT 06-02 No. 139
64	Misnan	Staf TU	Mawar 7A RT 04-03 Ketajen Gedangan
65	Sukisno	Staf TU	Gajah Magersari SDA
66	Tatik Mani'ah	Staf TU	Kludan 13 Tanggulangin SDA
67	Akwan	Staf TU	Karanggayam RT 18-04 pucang Anom SDA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

68	Moh. Muid	Staf TU	Kemiri

F. Keadaan Siswa

Keadaan siswa MTs Negeri Sidoarjo pada tahun pelajaran 2010/2011 berjumlah 1892 siswa, sebagian besar siswa tersebut berasal dari lulusan MI (Madrasah Ibtidaiyah), data siswa tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Table 4.5

Jumlah Siswa Mts Negeri Sidoarjo

TAHUN 2010/2011

KELAS	JUMLAH			KELAS	JUMLAH			KELAS	JUMLAH		
	L	P	JML		L	P	JML		L	P	JML
VII-A	12	19	29	VIII-A	17	18	35	IX-A	14	21	35
VII-B	12	18	30	VIII-B	14	20	34	IX-B	14	30	44
VII-C	14	16	30	VIII-C	18	24	42	IX-C	19	26	45
VII-D	16	22	38	VIII-D	22	20	42	IX-D	20	26	46
VII-E	13	23	36	VIII-E	19	23	42	IX-E	20	24	44
VII-F	16	22	38	VIII-F	18	24	42	IX-F	21	26	47
VII-G	16	22	38	VIII-G	18	24	42	IX-G	20	26	46
VII-H	16	22	38	VIII-H	19	20	39	IX-H	18	26	44
Jml Kelas VII	115	162	277	Jml Kelas VIII	145	173	318	Jml Kelas IX	146	205	351
JUMLAH	406			JUMLAH	540			JUMLAH	946		

Jadi Jumlah Keseluruhan = 1892

G. Struktur Organisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, maka sangat besar bergantung pada peranan semua komponen yang ada, dalam terbentuknya pelaksanaan proses belajar mengajar di MTs Negeri Sidoarjo ini. Komponen tersebut terangkai dalam sebuah struktur organisasi yang teratur struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4

STUKTUR ORGANISASI MTs NEGERI SIDOARJO

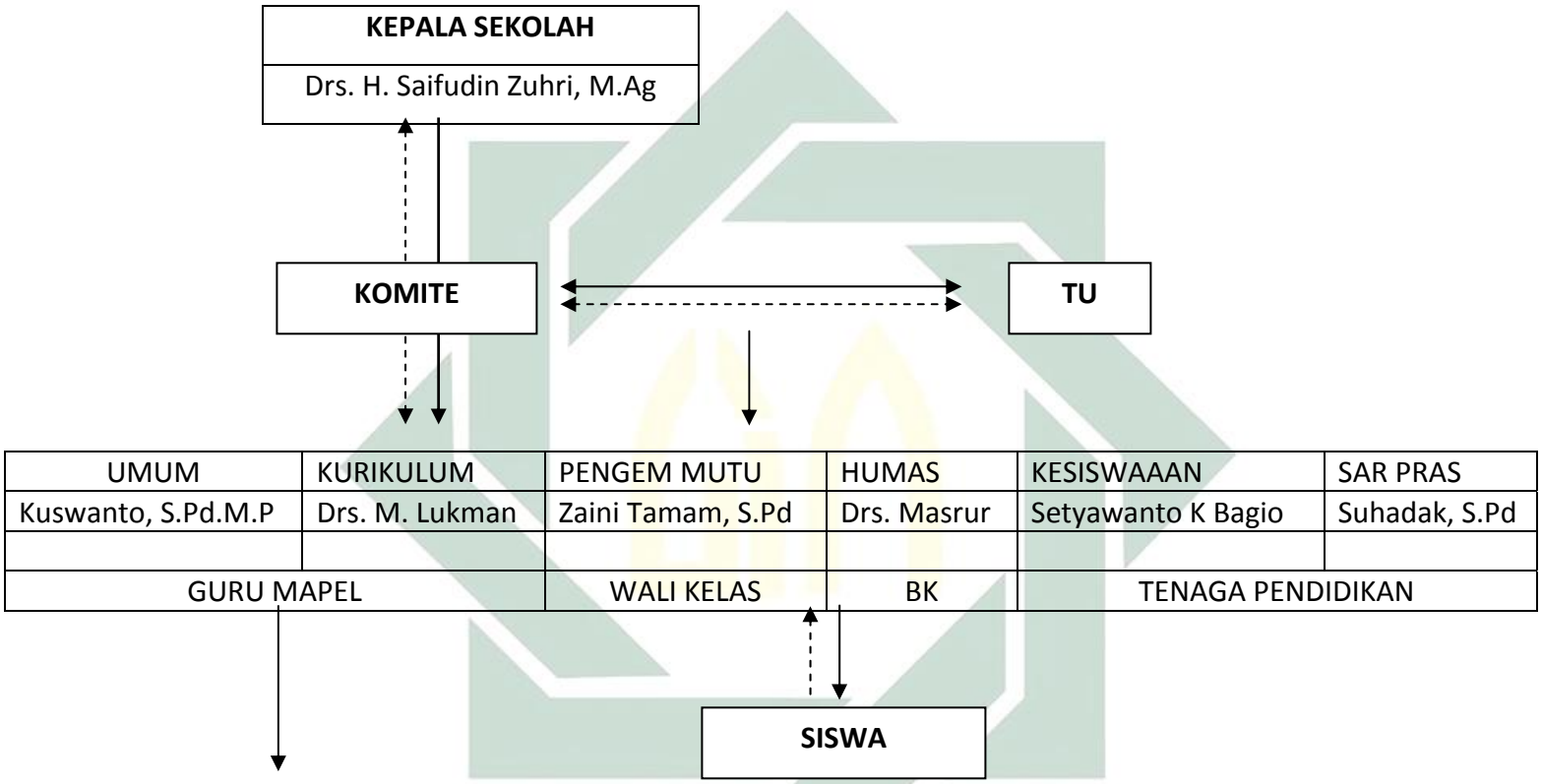

KOORDINATOR MGMPS	
1 PEND. AGAMA	: Dra. Hj. Robiatul Adawiyah
2 KEWARGANEGARAAN	: Chaiyil Ladi, S.Pd
3 BHS. INDONESIA	: Dra. Setijowati
4 BHS. INGGRIS	: Dra. Effi Susanti
5 IPS = GEOGRAFI	: Laila Mufida, S.Pd
SEJARAH	: Ismiati Faizah, S.Pd
EKOP	: Drs. Sueb
6 IPA = BIOLOGI	: Dra. Hj. Lailul Maromi
FISIKA	: Kuswanto, S.Pd
KIMIA	: Moh. Susanto, S.Pd
7 MATEMATIKA	: Hj. Jamilah, S.Pd
8 PEND. KESENIAN	: H. M.Misbah, S.Ag
9 BHS. DAERAH	: Hj. Binti Niayah, S.Pd
10 PENJAS ORKES	: Drs. Rahmad Rusdiono
11 TEKH Dan INFORMATIKA	: Asih Atiningrum, S.Pd

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.5
STRUKTUR ORGANISASI TATA USAHA
MTS NEGERI SIDOARJO

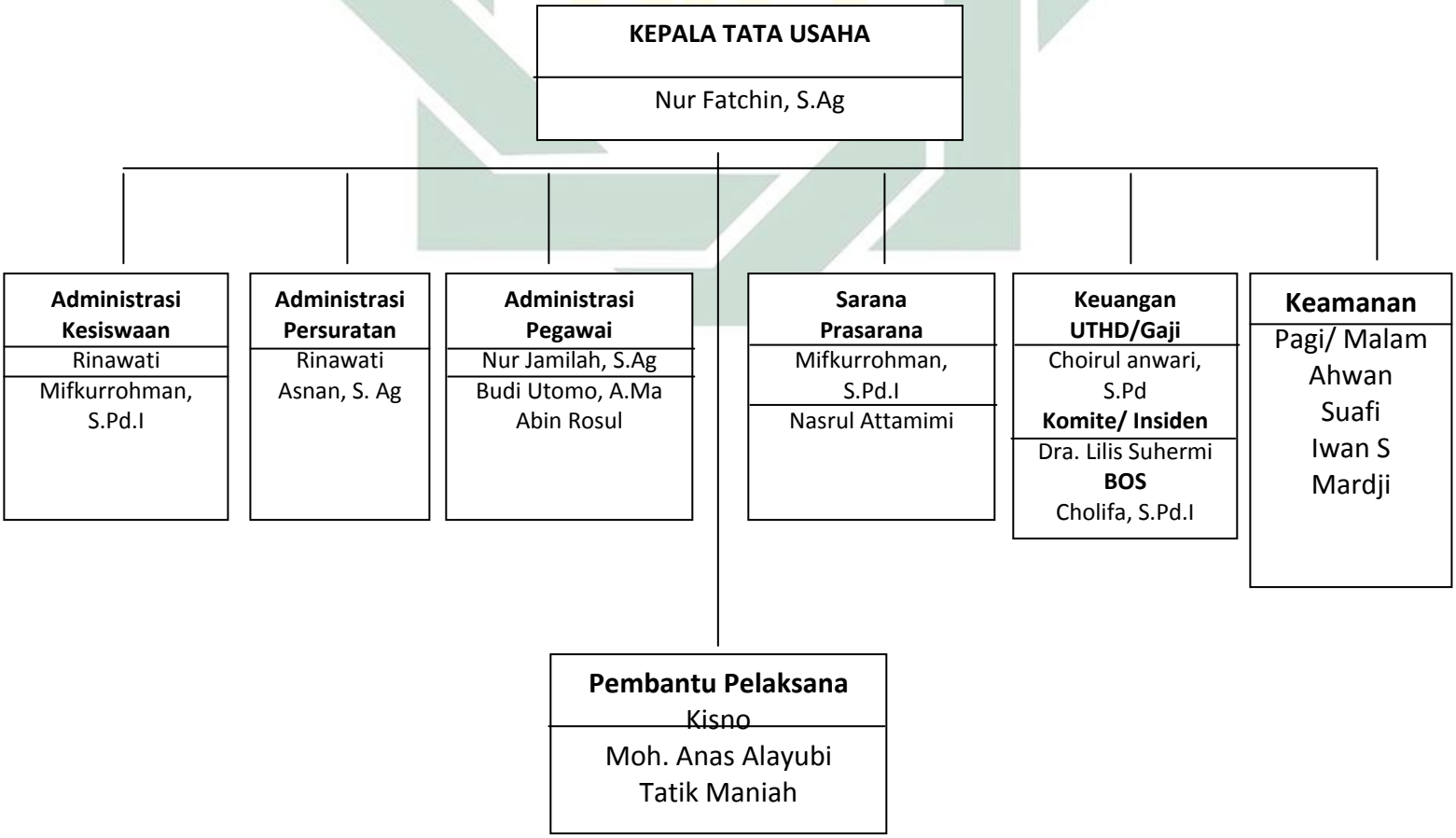

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan**:**

_____: Garis Komando

B. PENYAJIAN DATA

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut sesuai dengan data yang ada agar data tersebut dapat diinterpretasikan. Penyajian data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena pada bagian ini semua hasil penelitian disajikan. Sebagai dasar untuk menganalisis data selanjutnya.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih

Dalam pembahasan ini, terbagi atas proses pelaksanaan pembelajaran fiqih di MTs N Sidoarjo, secara garis besar, pengamatan kemampuan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar fiqih. Pengamatan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran fiqih. Kemampuan pembelajaran kontekstual guru dalam pembelajaran fiqih khususnya pada materi Ibadah sholat.

Pelaksanaan pembelajaran fiqih yang dilaksanakan terjadwal sebagai berikut :

Tabel 4.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap I	Tahap II	Tahap III
• Pembelajaran kelas • Penyampaian materi dari guru • Pembelajaran dengan kerangka umum kemudian pada penyampaian materi yang lebih spesifik	• Pembelajaran kelompok • Penyampaian masalah dari guru • Siswa diskusi dengan kelompoknya • Siswa memberi contoh – contoh konsep yang berhubungan denagn materi • Tiap siswa harus menguasai hasil pembahasannya	• Penyampaian hasil diskusi kelompok pada kelas • Siswa menceritakan kembali dengan menggunakan kerangka konsep yang dimilikinya serta memberikan contoh • Siswa kelompok lain memberikan tanggapan

Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran fiqih pada materi Ibadah sholat, telah tersusun sebagai berikut :

1. Perencanaan

   a) Menyusun rencana pembelajaran

   b) Merencanakan pembelajaran dengan membentuk kelompok diskusi dengan penyebaran tingkat kecerdasan

   c) Menyusun lembar kegiatan siswa

   d) Merencanakan tempat duduk antar kelompok dalam 1 tim

   e) Merencanakan kuis dan skor untuk individual atau kelompok

2. Pembukaan

   a) Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran

3. Tindakan

a) Mempresentasikan informasi melalui symbol – symbol yang ada dalam materi

b) Mempresentasikan materi pokok yang mendukung tugas kelompok yang diberikan permasalahan

c) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok

d) Membimbing kelompok bekerja dan belajar

e) Mendorong dan membimbing dilaksanakannya keterampilan kognitif oleh siswa seperti :

1. Mengajukan pertanyaan
2. Menjawab pertanyaan
3. Menyampaikan pendapat

f) Membimbing menganalisis dan memecahkan masalah

g) Mendorong siswa terlibat dalam presentasi kelas

h) Menanyakan ringkasan dari atribut materi pelajaran yang baru

i) Memberikan penghargaan

4. Pengamatan

Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan dibeberapa aspek yaitu :

Pengamatan terhadap siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kehadiran siswa

b. Perhatian siswa terhadap guru yang menerangkan

c. keaktifan siswa dalam bertanya

d. Aktivitas siswa bekerja sama dalam satu kelompok

e. Antusias siswa untuk bekerja secara individual setelah bekerja sama

b) Pengamatan terhadap guru

a. Kehadiran guru

b. Penampilan guru didepan kelas dan mengelola kelas

c. Penguasaan materi seorang guru

d. Cara guru membagi kelompok

e. Cara penguatan guru terhadap kelompok yang berprestasi kinerjanya

f. Pembinaan bimbingan kepada kelompok yang belum mampu bekerja sama dengan baik

c) Sarana dan Prasarana

Penataan tempat duduk dalam proses pembelajaran berlangsung setiap siswa harus mempunyai buku pedoman agar mereka tidak menoleh – menoleh ke teman yang lain, sehingga mereka focus.

2. Pengamalan Ibadah Sholat Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembahasan ini, membahas tentang pengaplikasian atau keaktifan siswa dalam melaksanakan ibadah sholat yang akan dibahas secara rinci sebagai berikut :

a. Hasil pengamatan

a) Dilakukan oleh peneliti terhadap Pengamalan Ibadah Sholat Siswa.

Di MTs N pelaksanaan ibadah sholat siswa, sejak tahun 2004 telah dilakukan, akan tetapi karena sedikitnya guru yang masih belum intens dalam mengupayakan siswa untuk selalu sholat. Maka di tahun 2005 segala upaya telah dilakukan, lagi – lagi karena kendala guru dan tenaga yang diperlukan belum sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal itu terus dilakukan berbagai upaya untuk menyadarkan dirinya dalam hal pengamalan Ibadah sholat.

Setelah diamati, selain kendala dari factor guru, juga dari factor sarana dan prasarana yang kurang memadai, misalnya tempat wudhu. Yang mana tempat wudhu hanya ada 7 kran. Sehingga siswa antre dalam berwudhu. Di tahun 2010 sudah mulai diperhatikan dan guru – guru pun akhirnya sadar dan tahu betapa pentingnya mengamalkan ibadah sholat.

Sarana dan prasarana yang dipakai untuk beribadah sekarang sudah dilengkapi. Selain sarana dan prasarana yang diperhatikan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jadwalpun juga diatur dengan baik. Sehingga tidak ada siswa yang tidak melaksanakan sholat. Adanya jadwal tersebut, diharapkan siswa tumbuh kesadarannya akan betapa pentingnya melaksanakan sholat dan kewajiban sebagai seorang muslim.

B. ANALISIS DATA

1. Analisis Hasil Pengamatan Pelaksanaan pembelajaran Fiqih pada tiap pertemuan.

1) Pertemuan pertama

1. Kegiatan Pembelajaran

Pada pertemuan pertama, materi yang dibahas berdasarkan Kompetensi Dasar yang berhubungan dengan tata cara sholat fardhu, tahap ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan.

Guru yang terampil sebagai pelaksana, kemudian guru menanyakan pada siswa seputar materi ibadah sholat. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca wacana yang diperlukan (LKS, Buku Siswa), dan membimbing seperlunya dalam mengidentifikasi atribut yang ada dalam materi pokok.

Akhirnya, siswa diminta mengemukakan semua yang mereka dapatkan. Setelah membaca wacana yang diberikan dengan pengalaman sebelumnya yang dimiliki siswa serta member

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

contohnya. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dimana satu kelompok terdiri dari 5 orang siswa. Setelah terbagi dalam kelompoknya, kemudian kerja sama dilakukan secara intensif dan guru membimbing kelompok tersebut.

Setelah melakukan dengan baik dan intens, siswa mempresentasikan mengevaluasi apa yang mereka dapatkan dan menulis kesimpulan dari apa yang telah didiskusikan tadi. Selain itu, guru juga memberikan Tanya jawab pemantapan, dan ini merupakan hasil dan kesimpulan dari proses pembelajaran saat itu. Pada akhir kegiatan siswa diberi tugas.

2) Pada pertemuan kedua, materi yang dibahas berdasarkan kompetensi dasar yang berhubungan dengan menghafal bacaan – bacaan sholat. Dalam kegiatan awal dalam pertemuan ini adalah Guru memberikan apersepsi pertanyaan seputar pelajaran yang lalu. Kemudian, guru memberikan motivasi informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar sholat fardhu. Dalam kegiatan inti, Siswa disuruh membaca literature atau referensi tentang sholat fardhu, setelah itu siswa mengamati demonstrasi guru, biar tidak vacum dalam proses pembelajaran guru menyuruh salah satu siswa untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendemonstrasikan bacaan sholat serta tata cara sholat fardhu, sementara yang lain memperhatikan dan mencatat pokok – pokok penting dari hasil kegiatan pengamatan. Kemudian di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberi pertanyaan tentang materi sholat dan tata caranya.

Pada pertemuan ketiga, Materi yang dibahas berdasarkan kompetensi dasar yang berhubungan dengan ketentuan waktu sholat. Guru memberikan Aperesepsi, memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi waktu sholat, selain itu guru juga memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar waktu sholat. Kegiatan selama proses pembelajaran mulai pertemuan pertama sampai ketiga sama.

Dengan proses pembelajaran tersebut, observer mengamati bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru bidang study fiqih itu monoton. Kadang siswa mengeluh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut.

2. **Analisis Hasil Pengamatan Pelaksanaan Ibadah Sholat Siswa**

Pembahasan ini terbagi atas tatacara sholat beserta bacaannya yang akan dibahas sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Hasil pengamatan dari pelaksanaan ibadah sholat siswa yang meliputi tatacara sholat beserta bacaanya.

Aktifitas yang diamati adalah aktifitas ibadah sholat siswa selama mereka mengenyam pendidikan di MTs N Sidoarjo. Untuk mengetahi secara jelas aktifitas ibadah shoalat siswa tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4.7

Jadwal Rutinitas Sholat Siswa

No	Hari	Pelaksanaan		
		L	P	L&P
1	Senin	V		
2	Selasa		V	V
3	Rabu	V		V
4	Kamis		V	V
5	Jum'at	V		V
6	Sabtu		V	V

Keterangan :

Laki-laki sholat duha berjamaah

Laki-laki dan prempuan sholat dzuhur dan rowatib

Perempuan sholat duha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Laki-laki dan perempuan sholat dzuhur dan rowatib

Dari tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa aktifitas ibadah sholat siswa selama mereka bersekolah di MTs N Sidoarjo yaitu Cukup baik tiap harinya mereka dibina, dibimbing untuk melakukan ibadah sholat. Selain ibadah sholat wajib mereka juga dibimbing melakukan ibadah sholat sunnah (Duha dan Rawatib). Walaupun dalam duha tidak dilakukan bersama-sama dengan murid perempuan, akan tetapi ini sudah merupakan suatu upaya agar mereka terbiasa untuk sholat sunnat.

b. Hasil Pengamatan Tatacara dan Bacaan Ibadah Sholat

Pada tahap awal, urutan-urutan dalam ibadah sholat yaitu niat sampai salam serta bacaannya cukup baik, meskipun ada beberapa siswa yang kurang baik dalam pelaksanaan Ibadah sholat dan bacaannya, dan masih banyak juga siswa yang keburu-buru dalam sholatnya (tidak ada tumaninahnya).

Yang mana data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

Untuk data wawancara penulis peroleh dari hasil wawancara dengan tokoh agama dan masing-masing ketua kegiatan. Sedangkan untuk data observasi penulis peroleh pada saat masyarakat muslim melaksanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan-kegiatan di masyarakat, dengan menggunakan penilaian sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8
Skor Observasi

Nilai	Keterangan
1, 00 – 1, 99	Kurang Baik
2, 00 – 2, 99	Cukup Baik
3, 00 – 3, 99	Baik
4,00	Sangat Baik

Adapun untuk data angket penulis berikan kepada siswa yang ikut dalam – kegiatan pembelajaran, yang berjumlah 20 soal yaitu 10 untuk variabel X dan 10 untuk Variabel Y, yang mana dalam angket ini penulis menyertakan lima jawaban alternatif yang sudah tersedia, agar dapat mempermudah responden untuk memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas. Adapun bobot nilai dari alternatif tersebut adalah sebagai berikut :

Untuk item ganjil :

a. Alternatif pilihan jawaban a dengan skor 5

b. Alternatif pilihan jawaban b dengan skor 4

c. Alternatif pilihan jawaban c dengan skor 3

d. .Alternatif pilihan jawaban d dengan skor 2

e. Alternatif pilihan jawaban e dengan skor 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk item genap :

a. Alternatif pilihan jawaban a dengan skor 1

b. Alternatif pilihan jawaban b dengan skor 2

c. Alternatif pilihan jawaban c dengan skor 3

d. Alternatif pilihan jawaban d dengan skor 4

e. Alternatif pilihan jawaban e dengan skor 5

Berikut data dari responden

1. Penyajian Data Hasil Angket

a. Data tentang Pelaksanaan Pembelajaran fiqih

Tabel 4.9

Alternatif Responden tentang Pelaksanaan pembelajaran fiqih

(Variabel X)

N o	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3	5	3	2	5	5	2	5	5	5	40
2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	5	27
3	3	5	3	5	5	3	5	5	2	3	39
4	2	5	3	5	5	2	5	3	5	5	40
5	5	5	3	5	3	3	2	2	2	3	33
6	5	3	3	5	3	2	3	2	2	2	30
7	5	5	3	3	3	3	3	3	2	2	32
8	2	5	3	5	3	2	2	2	3	3	30
9	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	36
11	3	5	3	2	3	5	2	2	2	3	30
12	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	24
13	5	2	5	2	2	3	3	2	3	3	30
14	2	3	3	3	3	5	5	3	2	3	32
15	3	3	5	2	2	2	3	3	3	3	29
16	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	26
17	3	3	5	3	3	2	5	3	3	2	32
18	5	3	3	2	3	2	5	3	3	3	32
19	5	3	5	3	3	3	2	5	2	2	33
20	2	2	2	2	3	2	3	5	2	2	25
21	5	3	5	3	3	3	2	5	3	3	35
22	2	2	5	3	3	2	2	5	2	2	28
23	5	2	5	3	5	5	2	3	3	3	36
24	2	3	3	3	2	2	2	3	2	5	27
25	5	2	3	2	3	5	5	3	5	3	36
26	5	2	3	2	3	2	2	5	3	5	32
27	2	3	3	2	3	2	3	3	2	5	28
28	5	3	3	3	3	3	2	5	5	5	37
29	2	3	2	3	3	5	3	3	5	5	34
30	5	2	3	2	2	2	3	5	3	5	32
31	5	3	3	3	3	3	2	5	5	5	37
32	3	3	3	3	2	5	3	5	5	5	37
33	3	3	2	3	3	2	3	5	3	5	32
34	5	2	2	3	3	2	3	2	5	5	32
35	3	5	5	5	2	5	2	5	3	5	40
36	2	3	2	2	3	3	3	3	2	5	28
37	5	3	2	2	3	5	2	5	5	3	35
38	5	5	3	3	2	3	3	3	5	5	37
39	5	5	2	3	3	2	2	5	3	3	33
40	2	3	2	2	3	5	3	3	2	2	27
41	5	5	3	2	2	2	2	2	2	3	28
42	5	5	2	2	2	3	2	5	5	5	36
43	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

44	5	5	3	3	3	5	3	5	3	5	40
45	5	5	3	2	2	2	2	5	5	5	36
46	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	25
47	5	5	2	2	3	5	2	5	3	2	34
48	5	5	3	3	2	5	2	5	5	2	37
49	2	3	2	2	3	2	3	3	3	5	28
50	5	2	2	2	3	3	2	3	3	5	30
51	3	5	3	5	5	5	5	1	5	5	42
52	5	5	3	5	5	4	5	3	2	5	42
53	5	5	5	5	3	3	3	1	3	5	48
54	5	5	5	1	3	3	5	5	4	5	41
55	5	5	5	1	5	5	3	5	4	5	43
56	5	5	3	2	5	5	5	5	4	4	43
57	5	3	3	3	5	3	3	2	5	4	36
58	2	3	5	3	3	2	5	4	5	4	36
59	2	5	5	3	5	3	5	4	5	2	39
60	1	5	5	5	5	5	5	1	5	2	39
61	1	5	5	5	5	5	3	2	5	3	39
62	1	1	5	5	5	5	3	2	3	2	32
63	5	2	5	5	3	3	5	2	3	3	36
64	5	3	3	5	3	3	3	5	3	1	34
65	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	44
66	5	5	3	3	3	3	5	5	3	2	37
67	5	5	5	3	5	2	4	3	5	5	42
68	5	5	5	5	5	2	4	3	3	5	42
69	5	3	3	5	4	4	4	3	5	3	39
70	5	3	3	5	4	4	3	3	3	3	36
	266	253	232	220	230	227	222	244	238	252	2394

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10

Adapun skor hasil jawaban angket

Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	39	2	19	2	16	0	16	3	22	1
B	0	13	0	22	2	24	3	14	3	17
C	12	25	35	28	38	24	28	26	26	20
D	15	0	16	0	14	3	23	2	18	3
E	3	30	0	18	0	19	0	25	10	29
Jumlah	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

Kemudian dari penyajian data tersebut, penulis akan memprosentasikan masing- masing item jawaban menggunakan rumus sebagai berikut :

P = $\frac{F}{N} x100$

Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel- tabel dibawah ini :

Tabel 4.11

Dalam kegiatan pembelajaran, saya diminta untuk memahami apa itu pelajaran fiqih ?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. selalu	70	39	55%
	b. sering		0	0%
	c. kadang – kadang		12	17%
	d. pernah		15	23%
	e. tidak pernah		3	5%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Jumlah	70	70	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu, sebanyak 55%, sedangkan yang menjawab sering sebanyak 0%, yang menjawab kadang - kadang sebanyak 17%, sedangkan yang menjawab pernah sebanyak 23%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 5% Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden siswa menjawab bahwa dalam kegiatan pembelajaran fiqh mereka disuruh mahami apa itu fiqih sebanyak 55%.

Tabel 4.12

Saya diminta untuk memberikan pendapat terhadap konsep yang berhubungan dengan materi yang dipelajari?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. selalu	70	2	3%
	b. sering		13	18%
	c. kadang – kadang		25	36%
	d. pernah		0	0%
	e. tidak pernah		30	43%
	Jumlah	70	70	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 3%, sedangkan yang menjawab sering sebanyak 18% , yang menjawab kadang-kadang sebanyak 36%, yang menjawab pernah sebanyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 43%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas respondeuntuk memberi pendapat terhadap konsep-konsep yang berhubungan dengan materi yang dipelajari, siswa menjawab bahwa dimintai sebanyak 43%.

Tabel 4.13

Saya diminta untuk bertanya perihal pembelajaran fiqih?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. selalu	70	19	28 %
	b. sering		0	0%
	c. kadang-kadang		35	50%
	d. pernah		16	23%
	e. tidak pernah		0	0%
	Jumlah	70	70	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 28%, sedangkan yang menjawab sering sebanyak 0%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 50%, yang menjawab pernah sebanyak 23% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden siswa menjawab bahwa mereka dimintai untuk selalu bertanya perihal pembelajaran fiqih sebanyak 50%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14

Dalam kegiatan pembelajaran, saya dihadapkan pada masalah sehari - hari?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. selalu	70	2	3%
	b. sering		22	32%
	c. kadang – kadang		28	40%
	d. pernah		0	0%
	e. tidak pernah		18	25%
	Jumlah	70	70	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 3%, sedangkan yang menjawab sering sebanyak 32% , yang menjawab kadang - kadang sebanyak 40%, yang menjawab pernah sebanyak 0%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 25%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden siswa menjawab bahwa dalam kegiatan pembelajaran, mereka dihadapkan pada masalah sehari-hari sebanyak 40%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.15

Saya dibentuk dalam kelompok belajar untuk mencari pemecahan masalah?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. selalu	70	16	22 %
	b. sering		2	3%
	c. kadang – kadang		38	55%
	d. pernah		14	20%
	e. Tidak pernah		0	0%
	Jumlah	70	70	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa menjawab selalu sebanyak 22%, siswa yang menjawab sering sebanyak 3%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 55%, yang menjawab pernah sebanyak 20%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan responden terbanyak dari siswa menjawab sebanyak 55%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16

Saya disuruh melakukan diskusi dalam rangkah menyelesaikan masalah yang diajukan oleh guru ?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Selalu	70	0	0%
	b. sering		24	34%
	c. kadang – kadang		24	34%
	d. pernah		3	4%
	e. tidak pernah		19	28%
	Jumlah	70	70	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 0%, yang menjawab sering sebanyak 34%, yang menjawab kadang-kadang 34%, yang menjawab pernah sebanyak 4% dan yang menjawab tidak pernah 28%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sebanyak 34%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.17

Saya mempresentasikan hasil pemecahan masalah di depan teman-teman?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Selalu	70	16	23%
	b. sering		3	5%
	c. kadang-kadang		28	40%
	d. pernah		23	32%
	e. tidak pernah		0	0%
		70	70	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 23%, sedangkan yang menjawab sering sebanyak 5%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 40%, yang menjawab pernah sebanyak 32%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa rmerespon kegiatan presentasi dikelas sebanyak 40%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.18

Ketika kegiatan diskusi berlangsung, saya memberikan tanggapan pertanyaan atas pemecahan masalah yang dipresentasikan teman lain?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. selalu	70	3	5%
	b. sering		14	20%
	c. kadang-kadang		26	37%
	d. Pernah		2	3%
	e. Tidak pernah		25	35%
		70	70	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 5%, sedangkan yang menjawab sering sebanyak 20%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 37% yang menjawab pernah sebanyak 3%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 35%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden siswa menjawab sebanyak 37%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.19

Saya membuat laporan hasil pemecahan masalah bersama kelompok dan saya melakukan evaluasi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah didiskusikan?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Selalu	70	22	32%
	b. sering		3	5%
	c. kadang-kadang		26	37%
	d. Pernah		18	26%
	e. Tidak pernah		0	0%
		70	70	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 32%, sedangkan yang menjawab sering sebanyak 5%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 37%, yang menjawab pernah sebanyak 26%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayorritas siswa merespon sebanyak 37%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.20

Sebelum pembelajaran berakhir, saya diminta membuat rangkuman pembelajaran serta dihadapkan kembali pada masalah yang akan dibahas selanjutnya ?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Selalu	70	1	2%
	b. sering		17	24%
	c. Kadang-kadang		20	28%
	d. Pernah		3	5%
	e. Tidak pernah		29	41%
	Jumlah	70	70	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 2%, yang menjawab sering sebanyak 24%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 28%, yang menjawab pernah sebanyak 5% dan yang menjawab tidak pernah 41%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sebanyak 41%.

Dari hasil angket diatas maka dapat dilihat hasil prosentasenya dari masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.21
Nilai prosentase dari masing-masing jawaban alternatif angket

No.	Jawaban a		Jawaban b		Jawaban c		Jawaban d		Jawaban e		Σ
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	
1	39	55%	0	0%	12	17%	15	23%	3	5%	100%
2	2	3%	13	18%	25	36%	0	0%	30	43%	100%
3	19	28%	0	0%	35	50%	16	23%	0	0%	100%
4	2	3%	22	32%	28	40%	0	0%	18	25%	100%
5	16	22%	2	3%	38	55%	14	20%	0	0%	100%
6	0	0%	24	34%	24	34%	3	40%	19	28%	100%
7	16	23%	3	5%	28	40%	23	32%	0	0%	100%
8	3	5%	14	20%	26	37%	2	3%	25	35%	100%
9	22	32%	3	5%	26	37%	18	26%	0	0%	100%
10	1	2%	17	24%	20	28%	3	5%	29	41%	100%

Tabel 4.22

b. Jawaban angket tentang pengamalan Ibadah sholat siswa

Alternatif responden tentang pengamalan Ibadah sholat siswa (Variabel Y)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	5	5	5	1	5	5	5	2	5	2	44
2	2	5	5	1	5	5	5	2	2	1	37
3	1	5	3	1	2	5	3	1	5	2	34
4	3	3	5	1	5	3	5	5	1	2	34
5	2	5	2	2	5	5	2	1	5	3	33
6	3	3	3	2	5	3	3	1	2	3	30
7	2	3	5	2	2	5	2	1	2	3	31
8	5	3	5	1	5	2	5	1	3	5	43
9	3	2	2	2	3	3	5	1	5	3	33
10	3	3	5	2	5	5	5	3	2	3	36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	5	3	5	1	5	2	5	3	3	3	39
12	2	5	5	3	5	2	5	1	3	5	40
13	3	5	3	1	3	5	5	1	3	3	40
14	2	5	2	1	3	2	2	2	2	5	33
15	2	2	5	1	5	2	2	2	3	5	36
16	3	3	3	3	3	3	2	2	3	5	33
17	2	3	3	1	3	5	2	2	3	3	34
18	3	3	5	1	5	3	5	2	5	3	42
19	3	2	3	3	3	5	2	2	3	5	34
20	3	3	3	3	2	3	5	2	5	3	35
21	5	2	2	1	3	5	2	2	3	3	35
22	3	3	2	3	3	3	2	2	5	5	31
23	2	3	3	1	3	3	5	1	2	3	32
24	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	30
25	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	25
26	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	28
27	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	23
28	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	23
29	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	28
30	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	27
31	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	29
32	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	27
33	2	2	2	3	3	5	3	1	3	2	30
34	3	2	2	2	2	5	3	1	3	3	30
35	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	26
36	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	24
37	2	5	5	1	2	5	2	2	3	2	33
38	3	5	2	1	3	5	3	1	3	3	33
39	2	2	2	3	5	2	2	1	3	3	29
40	2	3	2	2	5	2	5	1	5	2	33
41	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
42	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	26
43	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	22
44	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

45	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	24
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
47	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	24
48	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	22
49	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	22
50	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	26
51	5	5	2	1	2	4	3	1	3	3	37
52	5	5	2	1	2	5	3	4	4	5	40
53	3	5	2	1	5	5	5	3	2	5	40
54	5	3	2	3	3	3	4	2	3	3	34
55	5	3	3	2	5	3	3	2	5	5	37
56	2	2	3	1	3	5	5	2	4	2	31
57	1	3	5	2	5	5	5	2	5	5	39
58	2	2	5	2	5	5	5	1	5	5	39
59	5	3	3	3	5	5	5	1	3	4	39
60	5	2	5	3	5	3	5	3	3	3	37
61	3	3	3	3	5	3	5	1	2	3	35
62	5	2	5	1	3	2	2	1	1	5	35
63	3	5	3	1	3	3	3	1	4	5	43
64	3	5	3	1	3	5	2	1	3	5	39
65	5	5	3	1	4	5	1	1	3	5	41
66	5	5	3	1	4	5	2	1	5	5	44
67	5	5	3	3	3	5	3	3	5	5	40
68	5	5	5	2	4	5	3	5	4	5	43
69	3	2	3	2	3	3	5	5	5	5	36
70	3	3	5	1	1	1	2	3	3	5	31
Jumlah	209	224	218	228	233	243	227	253	220	234	2293

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.23

Skor jawaban hasil angket

Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
a	15	0	17	26	20	1	20	34	14	1
b	0	22	0	22	3	16	1	25	4	17
c	26	30	27	22	28	27	23	7	33	31
d	27	0	26	0	18	1	25	1	16	0
e	2	18	0	23	1	25	1	3	3	21
Jumlah	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

Kemudian dari penyajian data diatas, penulis akan memprosentasekan masing- masing item jawaban menggunakan rumus sebagai berikut :

P = $\frac{F}{N} x100$

Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel- tabel dibawah ini :

Tabel 4.24

Apakah anda mempunyai pernah mempunyai keinginan yang kuat untuk mempertebal keimanan ?

No	**Alternatif Jawaban**	**N**	**F**	**%**
1	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang	70	15 0 26	22 % 0% 37%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	d. Pernah e. Tidak pernah		27 2	38% 3%
	Jumlah	70	70	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 22%, sedangkan yang menjawab sering sebanyak 0% yang menjawab kadang-kadang sebanyak 37%, yang menjawab pernah sebanyak 38%, dan yang memjawab tidak pernah sebanyak 3% Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden siswa sebanyak 38%.

Tabel 4.25

Apakah anda senang belajar fiqih ?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Pernah e. Tidak pernah	70	0 22 30 0 18	0% 32% 42% 0% 26%
	Jumlah	70	70	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 0%, sedangkan yang menjawab sering sebanyak 32% dan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 42%, yang menjawab pernah sebanyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 26%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden siswa menjawab sebanyak 42%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.26

Apakah anda selalu mengerjakan atau mengamalkan apa yang telah dipelajari dalam pembelajaran fiqih? Khususnya ibadah sholat?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Selalu	70	17	25%
	b. Sering		0	0%
	c. Kadang-kadang		27	38%
	d. Pernah		26	37%
	e. Tidak pernah		0	0%
	Jumlah	70	70	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat selalu sebanyak 25%, sedangkan yang menjawab sering sebanyak 0% , yang menjawab kadang-kadang sebanyak 38%, yang menjawab pernah sebanyak 37%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden siswa menjawab sebanyak 38%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.27

Apakah anda selalu mengerjakan sholat ?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Selalu	70	26	38%
	b. Sering		22	31%
	c. Kadang-kadang		22	31%
	d. Pernah		0	0%
	e. Tidak pernah		0	0%
	Jumlah	70	70	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 38%, sedangkan yang menjawab Sering sebanyak 31%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 31%, yang menjawab pernah sebanyak 0%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 30%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden siswa menjawab sebanyak 38%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.28

Apakah anda selalu mengamalkan sholat sunnah, untuk nilai plus disamping sholat wajib?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Selalu	70	20	28%
	b. Sering		3	5%
	c. Kadang-kadang		28	40%
	d. Pernah		18	25%
	e. Tidak pernah		1	2%
	Jumlah	70	70	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 28%, sedangkan yang menjawab sering sebanyak 5%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 40%, yang menjawab pernah sebanyak 25%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 2%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden siswa menjawab 40%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.29

Apakah anda merasa kesulitan dalam mengamalkan ibadah sholat? (dalm gerakan dan bacaannya)

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Selalu	70	1	2%
	b. Sering		16	23%
	c. Kadang-kadang		27	38%
	d. Pernah		1	2%
	e. Tidak pernah		25	35%
	Jumlah	70	70	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 2%, sedangkan yang menjawab sering sebanyak 23%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 38%, yang menjawab pernah sebanyak 2%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 35%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden siswa menjawab sebanyak 38%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.30

Apakah anda selalu mengamalkan sholat tepat pada waktunya?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Selalu	70	20	28 %
	b. Sering		1	2%
	c. Kadang-kadang		23	33%
	d. Pernah		24	35%
	e. Tidak pernah		1	2%
	Jumlah	70	70	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 28%, sedangkan yang menjawab sering sebanyak 2%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 33%, yang menjawab pernah sebanyak 35%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 2%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden siswa menjawab sebanyak 35%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.31

Apakah anada selalu mengamalkan sholat, walaupun proses pembelajaran fiqih di sekolah sudah berakhir?(dalam kehidupan sehari-hari)

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Selalu	70	34	48%
	b. Sering		25	35%
	c. Kadang-kadang		7	10%
	d. Pernah		1	2%
	e. Tidak pernah		3	5%
	Jumlah	70	70	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Selalu sebanyak 48%, sedangkan yang menjawab sering sebanyak 35%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10%, yang menjawab pernah sebanyak 2%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden siswa menjawab sebanyak 48%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.32

Apakah anda selalu masuk sekolah dan tidak pernah absen mengikuti pelajaran fiqih, kecuali karena alasan sakit atau ada sesuatu yang tidak dapat ditinggalkan?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Selalu	70	14	20%
	b. Sering		4	5%
	c. Kadang-kadang		33	48%
	d. Pernah		16	22%
	e. Tidak pernah		3	5%
	Jumlah	70	70	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa menjawab selalu sebanyak 20%, sedangkan yang menjawab sering sebanyak 5%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 48%, yang menjawab pernah sebanyak 22%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden siswa sebanyak 48%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.33

Apakah anda sering berdiskusi dengan guru, teman anda pada materi yang dibahas?

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Selalu	70	1	2%
	b. Sering		17	24%
	c. Kadang-kadang		31	44%
	d. Pernah		0	0%
	e. Tidak pernah		21	30%
	Jumlah	70	70	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 2%, sedangkan yang menjawab sering sebanyak 24%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 44%, yang menjawab pernah sebanyak 0%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 30%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden siswa menjawab sebanyak 44%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.34

Nilai prosentase dari masing-masing jawaban alternatif angket

No	Jawaban a		Jawaban b		Jawaban c		Jawaban d		Jawaban e		∑
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	
1	15	22%	0	0%	26	37%	27	38%	2	3%	100%
2	0	0%	22	32%	30	42%	0	0%	18	26%	100%
3	17	25%	0	0%	27	38%	26	37%	0	0%	100%
4	26	38%	22	31%	22	31%	0	0%	23	0%	100%
5	20	28%	3	5%	28	40%	18	25%	1	2%	100%
6	1	2%	16	23%	27	38%	1	2%	25	35%	100%
7	20	28%	1	2%	23	33%	25	35%	1	2%	100%
8	34	48%	25	35%	7	10%	1	2%	3	5%	100%
9	14	20%	4	5%	33	48%	16	22%	3	5%	100%
10	1	2%	17	24%	31	44%	0	0%	21	30%	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari perolehan data-data hasil prosentase di atas, selanjutnya akan dilakukan analisis data tentang pelaksanaan pembelajaran fiqih.

2. Data tentang pelaksanaan pembelajaran fiqih.

No.	X
1	40
2	27
3	39
4	40
5	33
6	30
7	32
8	30
9	24
10	36
11	30
12	24
13	30
14	32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15	29
16	26
17	32
18	32
19	33
20	25
21	35
22	28
23	36
24	27
25	36
26	32
27	28
28	37
29	34
30	32
31	37
32	37
33	32
34	32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

35	40
36	28
37	35
38	37
39	33
40	27
41	28
42	36
43	23
44	40
45	36
46	25
47	34
48	37
49	28
50	30
51	42
52	42
53	48
54	41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

55	43
56	43
57	36
58	36
59	39
60	39
61	39
62	32
63	36
64	34
65	44
66	37
67	42
68	42
69	39
70	36

$\sum x = 2394$

$$Mx = \frac{\sum x}{} = \frac{2394}{}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N 70

= 34,2

Nilai tertinggi = 48

Nilai terendah = 23

Jarak pengukuran = (48 – 23) = 25

Interval = 5

Jumlah Interval = 25 : 5 = 5

Dan jika dimasukkan dengan kriteria yang ada sebagai berikut :

1. 44% Sampai dengan 48 % = Kategori sangat baik
2. 38% Sampai dengan 43% = Kategori baik
3. 33% Sampai dengan 37% = Kategori cukup
4. 28% Sampai dengan 32% = Kategori kurang baik
5. 23% Sampai dengan 27% = Kategori tidak baik

Maka berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) yaitu 34,2% yang berkisar antara 33% sampai dengan 37% tergolong cukup, dalam arti bahwa pelaksanaan pembelajaran fiqih tergolong cukup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data tentang pengamalan ibadah sholat siswa

No.	Y
1	44
2	37
3	34
4	34
5	33
6	30
7	31
8	43
9	33
10	36
11	39
12	40
13	40
14	33
15	36
16	33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	34
18	42
19	34
20	35
21	35
22	31
23	32
24	30
25	25
26	28
27	23
28	23
29	28
30	27
31	29
32	27
33	30
34	30
35	26
36	24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

37	33
38	33
39	29
40	33
41	28
42	26
43	22
44	22
45	24
46	20
47	24
48	22
49	22
50	26
51	37
52	40
53	40
54	34
55	37
56	31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

57	39
58	39
59	39
60	37
61	35
62	35
63	43
64	39
65	41
66	44
67	40
68	43
69	36
70	31

$\sum x = 2293$

$$Mx = \frac{\sum x}{N} = \frac{2293}{70}$$

$= 32,7$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai tertinggi = 44

Nilai terendah = 20

Jarak pengukuran = 44 – 20 = 24

Interval = 5

Jumlah Interval = 24 : 5 = 4,8 = dibulatkan menjadi 5

Dan jika dimasukkan dengan kriteria yang ada sebagai berikut :

1. 40% Sampai dengan 44% = Kategori sangat baik
2. 35% Sampai dengan 39% = Kategori Baik
3. 30% Sampai dengan 34% = Kategori cukup
4. 25% Sampai dengan 29% = Kategori kurang baik
5. 20% Sampai dengan 24% = Kategori tidak baik

Maka berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean)yaitu 32,7% yang berkisar antara 30% sampai dengan 34% tergolong cukup. Dalam artian pengamalan ibadah sholat siswa masuk kategori cukup.

3. Analisis data korelasi antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah sholat siswa, Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah sholat siswa, dapat menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$r\ xy = \frac{n\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

keterangan :

rxy : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah sampel

$\sum xy$: Jumlah Skor X dan Y

$\sum x2$: Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y2$: Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

Adapun langkah-langkah yang di tempuh dalam mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah :

a. Menjumlahkan skor variabel x dan variabel y untuk memperoleh $\sum x$ dan $\sum y$

b. Menjumlahkan hasil kali variabel x dan variabel y untuk memperoleh $\sum xy$

c. Menjumlahkan hasil penguadratan variabel x untuk memperolah $\sum x2$

d. Menjumlahkan hasil penguadratan variabel y untuk memperoleh $\sum y2$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Memasukkan kedalam tabel berikut ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.35

Tabulasi tentang hubungan pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah sholat siswa.

NO	X	Y	X2	Y2	XY
1	40	44	1600	1936	1760
2	27	37	729	1369	999
3	39	34	1521	1156	1326
4	40	34	1600	1156	1360
5	33	33	1089	1089	1089
6	30	30	900	900	900
7	32	31	1024	961	992
8	30	43	900	1849	1290
9	24	33	576	1089	792
10	36	36	1296	1296	1296
11	30	39	900	1521	1170
12	24	40	576	1600	960
13	30	40	900	1600	1200
14	32	33	1024	1089	1056
15	29	36	841	1296	1044
16	26	33	676	1089	858
17	32	34	1024	1156	1088
18	32	42	1024	1764	1344
19	33	34	1089	1156	1122
20	25	35	625	1225	875
21	35	35	1225	1225	1225
22	28	31	784	961	868
23	36	32	1296	1024	1152
24	27	30	729	900	810
25	36	25	1296	625	900
26	32	28	1024	784	896
27	28	23	784	529	644

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

28	37	23	1369	529	851
29	34	28	1156	784	952
30	32	27	1024	729	864
31	37	29	1369	841	1073
32	37	27	1369	729	999
33	32	30	1024	900	960
34	32	30	1024	900	960
35	40	26	1600	676	1040
36	28	24	784	576	672
37	35	33	1225	1089	1155
38	37	33	1369	1089	1221
39	33	29	1089	841	957
40	27	33	729	1089	891
41	28	28	784	784	784
42	36	26	1296	676	936
43	23	22	529	484	506
44	40	22	1600	484	880
45	36	24	1296	576	864
46	25	20	625	400	500
47	34	24	1156	576	816
48	37	22	1369	484	814
49	28	22	784	484	616
50	30	26	900	676	780
51	42	37	1764	1369	1554
52	42	40	1764	1600	1680
53	48	40	2304	1600	1920
54	41	34	1681	1156	1394
55	43	37	1849	1369	1591
56	43	31	1849	961	1333
57	36	39	1296	1521	1404
58	36	39	1296	1521	1404
59	39	39	1521	1521	1521
60	39	37	1521	1369	1443
61	39	35	1521	1225	1365
62	32	35	1024	1225	1120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

63	36	43	1296	1849	1548
64	34	39	1156	1521	1326
65	44	41	1936	1681	1804
66	37	44	1369	1936	1628
67	42	40	1764	1600	1680
68	42	43	1764	1849	1806
69	39	36	1521	1296	1404
70	36	31	1296	961	1116
Jumlah	2394	2293	84014	77341	79397

$$r\ xy = \frac{n\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

$$= \frac{70.79397 - (2394)(2293)}{\sqrt{\left\{70.84014 - (2394)^2\right\}\left\{70.77341 - (2298)^2\right\}}}$$

$$= \frac{5557790 - 5489442}{\sqrt{\left\{5880980 - (2394)^2\right\}\left\{5413870 - (2298)^2\right\}}}$$

$$= \frac{68348}{\sqrt{\{5880980 - 5731236\}\{5413870 - 5280804\}}}$$

$$= \frac{68348}{\sqrt{\{149744\}\ \{133066\}}}$$

$$= \frac{68348}{\sqrt{19925835104}}$$

$$= \frac{68348}{\sqrt{141158,90}}$$

= 0,484

Jadi dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasinya adalah 0,484

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel nilai " r " product moment, dengan terlebih dahulu mencari df nya = N – nr = 70 – 2 = 68 (dalam tabel Nilai " r " product moment tidak diperoleh df sebesar 68, karena itu digunakan df terdekat sebesar 70), Denagn df sebesar 70, diperoleh harga " r tabel " pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,232, sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,302. Ternyata rx yaitu (0.484) adalah jauh lebih besar dari pada rt, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

Dengan demikian, Ho ditolak dan Hi diterima, berarti ada korelasi positif yang sangat signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah Adanya hubungan yang cukup kuat antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah sholat siswa di MTs Negeri Sidoarjo.

.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Tabel Interprestasi

Besarnya " r " Product moment	**Interpretasi**
0, 0 – 0, 20	Antara variable X dan variable Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasinya sangat rendah sehingga korelasinya diabaikan atau dianggap tidak ada
0, 20 – 0, 40	Antara variable X dan Variable Y terdapat korelasi yang lemah
0, 40 – 0, 70	Antara variable X dan Variable Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0, 70 – 0, 90	Antara variable X dan Variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0, 90 – 1, 00	Antara variable X dan Variable Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

Setelah dikonsultasikan dengan table Interpretasi diatas, dapat diketahui bahwa antara Variabel X (Pelaksanaan pembelajaran fiqih) dengan Variabel Y (Pengamalan Ibadah sholat siswa) terdapat korelasi " Cukup".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalm pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan Ibadah sholat siswa di MTs Negeri Sidoarjo, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1) Pelaksanaan pembelajaran fiqih di MTs Negeri Sidoarjo cukup.
2) Pengamalan Ibadah sholat siswa cukup.
3) Terdapat hubungan yang cukup baik antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan Ibadah sholat siswa.
4) Adanya hubungan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan Ibadah sholat siswa di MTs Negeri Sidoarjo diterima, karena adanya hubungan yang signifikan.

B. SARAN – SARAN

Untuk pengembangan pendidikan khususnya dalam bidang pendidikan agama, maka penulis merasa perlu untuk memberikan saran – saran sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kepada seorang guru sebagai pendidik yang langsung berinteraksi dengan anak didik dalam proses belajar mengajar, diharapkan terus memperkaya imu pengetahuan tentang berbagai macam metode, strategi – strategi pembelajaran untuk memperbaiki kinerja siswa, sehingga siswa aktif dan senang, serius dalam belajar.
2. Kepada siswa, sebagai seorang yang mencari ilmu, diharapkan terus menggali potensi dalam dirinya, dan sadar akan kewajibannya sebagai seorang muslim, sehingga tetap dalam koridor agama tidak sampai melanggar hukum Islam.
3. Kepada lembaga pendidikan, khusunya yang berbasic agama Islam, pelaksanaan pembelajaran fiqih ini tidak hanya diterapkan pada materi sholat saja, melainkan pada seluruh aspek dalam kehidupan sehari – hari. Guna untuk mengamalkannya pada Ibadah sholat mereka, Lembaga pendidikan harus mengkontruksikan pengetahuan agama.
4. Dengan melihat hasil pelaksanaan pembelajaran fiqih khususnya pada pengamalan Ibadah sholat siswa, ternyata bisa dikembangkan dengan terus melatih siswa untuk selalu mengamalkan Ibadah sholat meskipun mereka sudah berada d luar sekolah, atas kesadarannya mereka sendiri sebagai seorang muslim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id